

**PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA
TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG
KE OBJEK WISATA TELAGA NGBEL
PONOROGO
(Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**HANA REGITA CAHYANTI
NIM. 20.52.11.001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2024**

**PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA
TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG
KE OBJEK WISATA TELAGA NGBEL
PONOROGO
(Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

HANA REGITA CAHYANTI
NIM. 20.52.11.001

Sukoharjo, ~~28~~ Februari 2024

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Drs. H. Sri Waluyo, M.M, Ph. D
NIP: 19561011 198303 1 002

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Regita Cahyanti
NIM : 205211001
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL PONOROGO (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)".

Dengan ini menyatakan bahwa penulis benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masyarakat Kabupaten Ponorogo yang meliputi seluruh perwakilan Kecamatan yang berada di Kabupaten Ponorogo. apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, penulis bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 28 Februari 2024



Hana Regita Cahyanti
NIM. 20.52.11.001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Regita Cahyanti

NIM : 205211001

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL PONOROGO (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti atau dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 28 Februari 2024



Hana Regita Cahyanti
NIM. 20.52.11.001

NOTA DINAS

Prof. Drs, H. Sri Walyoto, M.M, Ph. D
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Hana Regita Cahyanti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Hana Regita Cahyanti NIM. 205211001 yang berjudul:

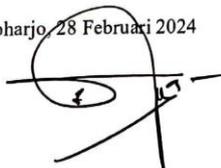
"PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL PONOROGO (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)".

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasyahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 28 Februari 2024



Prof. Drs, H. Sri Walyoto, M.M, Ph. D

NIP: 19561011 198303 1 002

PENGESAHAN

**PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK
TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK
WISATA TELAGA NGBEL PONOROGO
(Studi pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)**

Oleh:

HANA REGITA CAHYANTI
NIM. 20.52.11.001

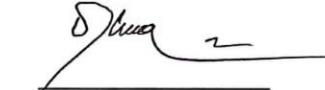
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2024 M / 17 Ramadhan 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag.
NIP. 19651225 200003 1 001



Penguji II
Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M.
NIP. 19590812 198603 1 002



Penguji III
Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy.
NIP. 19820719 201701 1 157



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 2001121 004

MOTTO

“Ketakutan terbesar kita bukanlah karena kita tidak mampu. Ketakutan terbesar kita adalah apabila kita kuat lebih dari dugaan kita”

(Coach Carter)

“Semua orang memiliki masanya masing-masing. Tak perlu terburu-buru, tunggulah. Kesempatan akan datang dengan sendirinya”

(Gol D Roger)

“Tidak Peduli seberapa sulit atau mustahilnya itu, jangan pernah melupakan tujuanmu”

(Monkey D Luffy)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL PONOROGO (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)”**. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Wahono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Harti. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
4. Kepada Adik penulis Muhammad Faizal Arbawi. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan. Membrosamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia penulis sekarang. Terimakasih sudah menguatkan.

5. Terimakasih kepada Luthfi Fuadiyanto, yang telah memberikan support system terbaik, selalu menghibur saat penulis putus asa. Serta memberikan motivasi agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Terimakasih kepada kucing peliharaan penulis Agus yang selalu menemani dan menghibur penulis.
7. Terakhir, diri saya sendiri, Hana Regita Cahyanti atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo (Studi pada masyarakat Kabupaten Ponorogo)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Asep Maulana Rohimat, M.S.I, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. Arif Muanas, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M. Ph.D, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak, Ibuk, dan adik, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2020 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo,

Penulis

ABSTRACT

This research was conducted to determine the significant influence of the variables of facilities, accessibility and attractiveness on the decision to visit. Therefore, this research uses a quantitative approach. Using a purposive sampling technique with a sample of 157 respondents in Ponorogo Regency who had visited the Ngebel Lake tourist attraction twice. The types of data used are primary data and secondary data. The distribution of the questionnaire was carried out online via social media platforms such as WhatsApp which received 114 respondents and offline it was distributed by printing the questionnaire that had been made and then distributing it to 43 respondents. This research used multiple linear analysis, assisted by the IBM SPSS Statistics data analysis tool 23 to process data that has been taken by researchers. The results of this research suggest that the variables of facilities, accessibility and attractiveness have a significant and simultaneous influence on the decision to visit. So all the variables that have been studied show that they have an influence and are significant on the decision to visit the Telaga Ngebel Ponorogo tourist attraction.

Keywords: Facilities, Accessibility, Attraction, Decision to Visit.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui adanya pengaruh signifikan dari variabel fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 157 responden yang berada di Kabupaten Ponorogo yang pernah berkunjung sebanyak dua kali ke wisata objek Telaga Ngebel. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara *online* melalui *platform* media sosial seperti *WhatsApp* yang memperoleh sebanyak 114 responden dan *offline* disebarakan dengan cara mencetak kuesioner yang telah dibuat kemudian disebarakan kepada responden memperoleh sebanyak 43. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, dibantu dengan alat analisis data *IBM SPSS Statistics 23* untuk mengolah data yang telah diambil oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa variabel fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap keputusan berkunjung. Jadi keseluruhan variabel yang telah diteliti menunjukkan bahwa berpengaruh serta signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

Kata Kunci : Fasilitas, Aksesibilitas, Daya Tarik, Keputusan Berkunjung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8

1.3	Batasan Masalah.....	9
1.4	Rumusan Masalah	9
1.5	Tujuan Penelitian.....	9
1.6	Manfaat Penelitian	10
1.7	Jadwal Penelitian.....	10
1.8	Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....		14
2.1	Kajian Teori.....	14
2.1.1	Keputusan Berkunjung.....	14
2.1.2	Fasilitas	18
2.1.3	Aksesibilitas	20
2.1.4	Daya Tarik.....	23
2.2	Penelitian Yang Relevan	26
2.3	Kerangka Berpikir	28
2.4	Hipotesis	30
2.4.1	Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung	30
2.4.2	Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung.....	31
2.4.3	Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Jenis Penelitian	33

3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Teknik Pengambilan Sampling.....	35
3.5	Sumber Data	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Variabel Penelitian	36
3.7.1	Variabel Independen	37
3.7.2	Variabel Dependen.....	37
3.8	Definisi Operasional Variabel	37
3.9	Teknik Analisis Data	39
3.9.1	Statistik Deskriptif	39
3.9.2	Uji Validitas	40
3.9.3	Uji Reliabilitas	40
3.9.4	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.9.5	Uji (F).....	42
3.9.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.9.7	Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.9.8	Uji Hipotesis	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Pengujian dan Analisis Data.....	46
4.2.1 Deskripsi Responden.....	47
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	52
4.2.3 Uji Validitas	73
4.2.4 Uji Reliabilitas	75
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	76
4.2.6 Uji F	80
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.2.8 Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.2.9 Uji Hipotesis	85
4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Keterbatasan Penelitian	94
5.3 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Hasil Probability Plot	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Objek Wisata Telaga Ngebel Tahun 2022	2
Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian.....	11
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	26
Tabel 3. 1 Skala Likert	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Kuesioner Daring dan Luring	47
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Usia.....	48
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	49
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Kecamatan	50
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan 2 kali di Objek Wisata.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Variabel Fasilitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Variabel Fasilitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Variabel Aksesibilitas	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Variabel Aksesibilitas.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Penilaian Variabel Daya Tarik	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Variabel Daya Tarik	63
Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Variabel Daya Tarik	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik Variabel Keputusan Berkunjung	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas.....	74
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas	76

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4. 20 Hasil Uji F	81
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
Tabel 4. 22 Uji Regresi Berganda	83
Tabel 4. 23 Hasil Uji t	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 2 Data Responden.....	108
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	115
Lampiran 4 Deskripsi Responden	140
Lampiran 5 Analisis Deskriptif.....	141
Lampiran 6 Uji Validitas.....	151
Lampiran 7 Uji Reliabilitas.....	156
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	156
Lampiran 9 Hasil Uji Ketetapan Model.....	157
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	157
Lampiran 11 Hasil Uji Parsial T	158
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	159
Lampiran 13 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	162
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	166
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat dikatakan salah satu kawasan yang paling berdampak dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dijabarkan bahwa fakta wisata dapat menjadi lapangan kerja bagi asosiasi di sekitar destinasi tersebut, memajukan penghasilan dan kekayaan mereka yang terkena dampak. Operasi sektor Pariwisata saat ini membesar sejalan dengan perkembangan teknologi, ekonomi, sosial budaya, transportasi yang semakin melaju dan perkembangan bidang lainnya. Kemakmuran alam Indonesia yang terkenal dengan keelokan alam, keragaman adat istiadat, dan simpatik masyarakatnya turut berkontribusi dalam hal ini (Ruray & Pratama, 2020).

Sebagai sektor utama, pariwisata dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perdagangan devisa, menambah lapangan kerja dan meningkatkan kegiatan ekonomi, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian negara (Jumiati & Diarto, 2022). Dalam dunia pariwisata, keputusan pembelian diasumsikan sebagai keputusan berkunjung, sehingga teori keputusan pembelian juga digunakan untuk keputusan berkunjung. Pengambilan keputusan konsumen adalah proses terpadu dari menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih tindakan alternatif dan memilih salah satunya (Mulyati & Masruri, 2019).

Berbicara mengenai lokasi wisata di Indonesia, ada beberapa pilihan. Indonesia merupakan negara dengan tempat wisata yang bagus untuk dikunjungi.

Jawa Timur cukup digemari wisatawan karena banyaknya tempat wisata yang dimilikinya. Jawa Timur mempunyai banyak daya tarik pariwisata, antara lain wisata buatan dan alami, wisata sejarah dan budaya, wisata religi, dan wisata bahari (Maharani, 2022). Salah satu objek wisata di Kabupaten Ponorogo yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Telaga Ngebel. Wisata alam di Telaga Ngebel telah dikenal banyak orang seiring dengan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata tersebut.

Masyarakat mendukung keberadaan Obyek Wisata Ngebel karena memiliki nilai dan fungsi yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Apalagi wisata alam ini memiliki nilai mitologis yang mengikis kesan mistis objek wisata Ngebel yang populer. Telaga Ngebel merupakan sebuah danau alami yang terletak di daerah Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Telaga Ngebel bertengger di kaki Gunung Wilis. Telaga Ngebel berjarak sekitar 30 kilometer daripada tengah kota Ponorogo.

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Objek Wisata Telaga Ngebel Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Wisatawan
1.	Januari	25.000
2.	Februari	28.525
3.	Maret	25.075
4.	April	2.555
5.	Mei	60.857
6.	Juni	29.669
7.	Juli	34.161

Lanjutan dihalaman selanjutnya

8.	Agustus	17.258
9.	September	17.642
10.	Oktober	14.767
11.	November	6.724
12.	Desember	19.527
	Jumlah	281.760

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo

Adapun dilihat dari tabel yang telah dibuat, pengunjung yang memutuskan demi datang ke Objek Wisata Telaga Ngebel. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dan kenaikan wisatawan yang kurang wajar contohnya pada bulan Maret terbilang wisatawan berkunjung 25.075 orang, pada bulan April mengalami kemerosotan yang sangat signifikan yaitu hanya 2.555 wisatawan yang datang berkunjung. Hal yang menyebabkan wisatawan meningkat yaitu banyak event yang bertempat di Telaga Ngebel. Kemudian yang menyebabkan turun yaitu terjadinya longsor karena curah hujan yang tinggi sehingga aksesibilitas menuju ke objek wisata terbatas.

Pada awal tahun ini Objek Wisata Telaga Ngebel mengadakan peresmian telah dibangunnya water fountain disertai dengan lampu *LED 3D WALL*. Water fountain akan dinyalakan pada pukul 19.00 sampai dengan 23.00 WIB. Setelah dibangunnya water fountain tersebut objek wisata tersebut menjelang malam semakin ramai wisatawan berkunjung, dari yang biasanya sepi peminat untuk berkunjung pada malam hari. Oleh sebab itu daya tarik dari water fountain itu sendiri bisa menghasilkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang cukup tinggi

berhasil menyentuh angka lebih dari Rp.100.000.000,- usai dibangunnya water fountain tersebut.

Keputusan untuk mengunjungi salah satu destinasi wisata dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti, daya tarik destinasi, fasilitas yang menjadikan turis merasa makmur serta aksesibilitas untuk mendatangi destinasi. Daya tarik pariwisata adalah salah satu penyebab terpenting ketika pelancong memberi putusan guna mengunjungi suatu destinasi wisata. Destinasi wisata yang bertambah menarik melalui keunikan dan keindahan destinasi yang berbeda hingga keputusan untuk berkunjung akan semakin meningkat, apalagi pengunjung yang sudah menikmati destinasi wisata tersebut akan menginformasikannya dari mulut ke mulut.

Munculnya perhatian pengunjung tidak hanya dipengaruhi oleh daya tarik wisata, namun juga oleh fasilitas yang tersedia. Turis akan kembali bilamana terdapat fasilitas yang memuaskan seluruh kebutuhannya sepanjang menikmati lokasi wisata. Fasilitas tersebut juga diyakini akan mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama dan memiliki pandangan positif terhadap tempat wisata yang dikunjungi.

Keputusan berkunjung juga dipengaruhi oleh tersedianya pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata sehingga wisatawan merasa nyaman dan memiliki kesan yang baik terhadap destinasi wisata yang dikunjunginya. Ketiadaan atau buruknya fasilitas di destinasi wisata melemahkan minat wisatawan, sehingga sangat penting untuk memperhatikan penyediaan fasilitas di destinasi wisata. Namun yang terdapat pada Objek Wisata Telaga

Ngebel masih kurang dalam kebersihan dari adanya sampah yang berserakan dipinggir telaga membuat para wisatawan yang berkunjung kurang nyaman serta dapat mengurangi keindahan Telaga Ngebel.

Kemudahan akses menjadi suatu aspek mengapa pelancong memilih selama mengunjungi salah satu destinasi wisata. Meskipun tujuan wisatanya indah dan objek wisatanya sulit dijangkau, seperti jarak tempuh yang jauh, waktu tempuh yang lama, jalan menuju objek wisata rusak. Dalam hal ini objek wisata Telaga Ngebel paling utama yang dikeluhkan oleh wisatawan yang berkunjung kesana dari aksesibilitas jalanan yang rusak karena adanya truk muatan yang mencuci pasir bolak balik, dari beratnya muatan truk pengangkut pasir membuat jalan yang semula baik menjadi rusak. Maka dari itu pengunjung memperhitungkan berkunjung ke Telaga Ngebel.

Untuk menjadikan Objek Wisata Telaga Ngebel memiliki minat pengunjung yang tinggi maka pengelola Objek Wisata Telaga Ngebel harus lebih memperhatikan pengembangan dan peningkatan daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas wisata sesuai dengan keinginan pengunjung. Sangat penting untuk memilih lokasi wisata melalui prasarana yang kuat sewaktu berkunjung guna menjamin kesenangan pendatang. Agar nyaman dan betah di Wisata Telaga Ngebel. Jika pengelola destinasi memperhatikan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas, jumlahnya bisa ditingkatkan Kunjungan wisatawan di destinasi wisata Telaga Ngebel.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Daulay, 2022) Dari hasil yang diperoleh menyatakan semua variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung yaitu daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas, namun hasil pengujian parsial menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung maka dinyatakan bahwa yang memiliki pengaruh pada keputusan berkunjung hanya daya tarik wisata, pada Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Rivandi, & Meirina, 2020) mengemukakan bahwa hasil yang didapatkan mungkin bertolak belakang dari peneliti terdahulu diatas. Hasil yang didapatkan yaitu diperoleh pengaruh positif dinyatakan daya tarik wisata mengenai keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. Oleh sebab itu beranjak baik daya tarik di objek pariwisata pantai air manis maka semakin baik juga keputusan wisatawan melakukan perjalanan.

Untuk variabel aksesibilitas berindikasi pengaruh positif antara aksesibilitas pada keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. Daripada fasilitas diperoleh akibat positif antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. Peristiwa ini dapat disampaikan fasilitas yang dioperasikan di pantai air manis dapat meningkatkan keputusan berkunjung. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Ruray & Pratama, 2020) menunjukkan hasil bahwa daya tarik dan aksesibilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Rokhayah & Andriana, 2021) menunjukkan bahwasannya daya tarik wisata tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial hasil ini bertolak belakang dengan para peneliti terdahulu yang telah dipaparkan diatas. Namun, pada variabel fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Selanjutnya penelitian yang ditunaikan oleh (Listianingrum, 2019) mendapatkan hasil bahwa variabel daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas berpengaruh kuat kepada keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal.

Penelitian penting dilakukan untuk refrensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini membahas tentang beberapa pengaruh yang akan mempengaruhi keputusan berkunjung pada Obyek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Karena dari paparan diatas kita dapat mengetahui bahwa bagaimana sikap wisatawan jika aksesibilitas menuju obyek wisata tersebut rusak total. Mungkin mereka akan kurang berminat, serta baru-baru ini dengan adanya water fountain yang diharapkan menarik banyak pengunjung.

Kurangnya fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola, harapannya dengan adanya daya tarik yang baru seperti *water fountain* akan lebih diperhatikan perihal kebersihannya, dan juga dengan adanya penelitian ini pemerintah juga bisa melihat dan mendengarkan keluhan wisatawan yang mengharapakan jalan menuju obyek wisata tersebut diperbaiki. Kepuasan pengunjung mengunjungi tempat wisata dapat dipengaruhi oleh pelayanannya. Akibatnya, jika pengunjung puas dengan kunjungan mereka, mereka akan lebih cenderung untuk kembali ke tujuan wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

Penelitian ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk mengidentifikasi seberapa banyak pengunjung memutuskan untuk pergi ke Telaga Ngebel Ponorogo. Serta untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang akan berkunjung apabila dengan dibangunnya water fountain, tetapi aksesibilitas banyak tempat wisata di Kabupaten Ponorogo yang masih kurang memadai seperti jalan yang sempit menuju Objek Wisata Telaga Ngebel, maupun fasilitas yang masih kurang. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kepada pemerintah bisa membenahi fasilitas dan aksesibilitas yang kurang diperhatikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang, *research gap* dari penelitian yang dilakukan oleh (Daulay, 2022) mengemukakan bahwa variabel aksesibilitas dan fasilitas tidak memiliki pengaruh kepada keputusan berkunjung sehingga hanya variabel daya tarik wisata yang terdapat pengaruh pada keputusan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Pantai Bali Lestari. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh (Rokhayah & Andriana, 2021) membuktikan maka hanya variabel daya tarik yang tidak mempunyai pengaruh, sehingga dapat disimpulkan variabel fasilitas dan aksesibilitas yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Adapun fenomena telah dijabarkan lebih dahulu, menjelaskan maka masalah yang dihadapi merupakan keterbatasan aksesibilitas menuju Objek Telaga Ngebel yang sempit, rusak, berlubang, serta apabila curah hujan tinggi sering terjadi longsor sehingga memangkas wisatawan yang berkunjung. Berikutnya pada fasilitas memiliki masalah pada kebersihan dan kelengkapan seperti kurangnya bak sampah yang tersedia sehingga masih banyak sampah yang berserakan, serta

kurangnya kebersihan pada kamar mandi. Selanjutnya daya tarik dengan dibangunnya *water fountain* merupakan hal baru bagi pengunjung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada masalah yang berhubungan dengan pengaruh fasilitas, daya tarik, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Telaga Ngebel.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan dan identifikasi masalah diatas, pada penelitian kali ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo?
3. Apakah daya tarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada hipotesis yang disepakati tentang adakah pengaruh variabel yang terlibat meliputi :

1. Untuk mengetahui apakah variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

2. Untuk mengetahui apakah variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.
3. Untuk mengetahui apakah variabel daya tarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup tiga hal yang bisa dihasilkan oleh peneliti antara lain :

1) Bagi Akademisi

Penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang segala sesuatu yang mempengaruhi atensi wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata.

2) Bagi Praktisi

Bagi Praktisi penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja para pelaku usaha khususnya destinasi wisata Telaga Ngebel agar dapat meningkatkan jumlah tamu yang datang berwisata.

1.7 Jadwal Penelitian

Penyelesaian penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan. Dimana waktu yang dibutuhkan dimulai pada enam (6) bulan. Tabel berikut berisi informasi mengenai waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas penelitian.

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Laporan	X	X	X	X																				
2	Konsultasi					X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Revisi Proposal							X	X	X															
4	Pengumpulan data									X	X	X	X	X											
5	Analisis Data													X	X	X									
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	X	X	X	X	X			
7	Pendaftaran Munqasah																					X			

Lanjutan dihalaman selanjutnya

No	Bulan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar							
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
8	Munqasah																											X	
9	Revisi Skripsi																											X	X

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menyajikan konteks topik penelitian dengan menekankan pentingnya tema yang disorot, serta kesenjangan penelitian dan penyelesaian yang diusulkan. Bab satu juga memuat identifikasi masalah, definisi, rumusan, tujuan kajian, dan manfaat.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini adalah uraian tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan, waktu dan wilayah penelitian, data, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, variabel dan definisi operasional variabel, gambaran populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data,

indikator, dan alat penelitian serta analisis yang digunakan dalam sampel adalah semua metode penelitian yang digunakan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisa regresi berganda dan uji hipotesis .

BAB V Penutup

Dalam bab ini merupakan bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh beserta saran-saran yang terhubung dengan penelitian serupa di masa mendatang.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

Teori adalah kumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk menafsirkan fenomena secara metodis dan komprehensif dengan mengartikulasikan hubungan antar variabel untuk menjelaskan dan memprediksi peristiwa. Proporsi adalah ucapan yang dapat dipercaya, disanggah, atau dibuktikan benar atau salahnya. Pernyataannya berdasar pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Kerangka teori digunakan untuk menyelesaikan sebuah tulisan. Artinya model penelitian memuat teori yang berlaku dalam penelitian. Berikut kajian teori yang akan digunakan oleh penulis:

2.1.1 Keputusan Berkunjung

Sumawarman dalam Hapsara dan Ahmadi (2022) menunjukkan suatu keputusan adalah suatu tindakan yang diambil antara dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan melibatkan seluruh komponen pengaruh dan kecerdasan. Proses integrasi, dimana pengetahuan digabungkan untuk mengevaluasi dua atau lebih kemungkinan perilaku dan kemudian memilih salah satu, merupakan langkah utama dalam pengambilan keputusan konsumen.

Menurut Kotler dan Keller dalam Bulan, Junaida, & Maitama (2021) Keputusan pembelian adalah tahap di mana konsumen mengevaluasi preferensi mereka terhadap merek-merek yang dipilih dan, mungkin, niat mereka untuk membeli merek yang paling disukai.

Pada intinya, keputusan perjalanan yang dibuat oleh konsumen sangat terkait dengan tindakan mereka. Memahami perilaku konsumen sangat penting bagi pelaku bisnis yang terlibat dalam inisiatif pemasaran wisata. Sebuah desain keputusan pembelian menginformasikan pilihan untuk mengikuti tur yang diberikan. Memanfaatkan persepsi untuk menginformasikan keputusan pembelian adalah ide panduan di balik pilihan kunjungan. Wisatawan mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan karena ingin yakin bahwa ia akan mengunjungi lokasi yang dipilihnya dari berbagai pilihan.

Konsumen cenderung menuntut efisiensi. Konsumen biasanya menginginkan alternatif yang terjangkau, jadi penting untuk memberikan produk yang lengkap. Penetapan harga adalah faktor lain yang mempengaruhi pilihan individu. Harga suatu benda dapat berfungsi sebagai ukuran kualitasnya. Pelanggan biasanya meragukan kualitas barang-barang murah dan membandingkan harga mereka dengan barang alternatif berkualitas tinggi. Ketika seseorang membeli sesuatu, mereka biasanya melihat harganya terlebih dahulu, lalu beberapa faktor lainnya.

Dari beberapa pendapat mengenai keputusan pembelian di atas, maka keputusan berkunjung sebaiknya dilakukan dengan memilih dua atau lebih tempat rekreasi guna menutup kebutuhan dan keinginan pelanggan terhadap tempat wisata yang dapat memuaskan mereka selama proses pembelian. Mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menilai pilihan alternatif yang tersedia, membuat keputusan tentang pembelian, dan bertindak setelah kunjungan.

Terdapat empat indikator keputusan berkunjung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2022) yaitu, sebagai berikut :

1) Pencarian Informasi.

Setiap kali seseorang menggunakan sistem informasi, mereka terlibat dalam aktivitas tingkat mikro yang dikenal sebagai pencarian pengetahuan, yang berbentuk pencarian. Pencarian informasi yang diperlukan dapat dipermudah dan dipercepat dengan menggunakan kata kunci yang tepat untuk memunculkan berbagai situs web dan blog, dapat juga mendapat informasi dari masyarakat maupun orang terdekat.

2) Evaluasi Alternatif.

Penilaian alternatif adalah proses memodifikasi dan memilih alternatif untuk memuaskan permintaan pelanggan. Kita dapat memahami metode penilaian klien dengan bantuan beberapa pengetahuan dasar. Ada empat bidang yang menjadi dasar proses penilaian konsumen : Pertama, pelanggan berusaha memuaskan permintaan mereka terlebih dahulu. Kedua, pembeli mencari keuntungan dalam penawaran produk. Ketiga, pembeli memandang setiap produk sebagai sekumpulan karakteristik dengan kapasitas berbeda yang memenuhi kebutuhan mereka sekaligus menawarkan keunggulan yang dibutuhkan.

Keempat, jika menyangkut atribut yang signifikan dan penting, konsumen mempunyai karakteristik yang berbeda. Keuntungan yang dicari pelanggan akan terwujud. Tujuan proses penilaian adalah untuk membandingkannya dengan tolak

ukur berbasis pernyaratan. Oleh karena itu, tujuan evaluasi ini sering kali adalah mengumpulkan informasi dan gunakan untuk menginformasikan keputusan.

3) Keputusan Pembelian.

Salah satu fase dalam proses pembelian adalah menentukan pilihan untuk membeli. Setelah menyelesaikan langkah-langkah sebelumnya, pelanggan dihadapkan pada keputusan apakah akan membeli atau tidak. Konsumen mengembangkan preferensi pembelian dan tertarik pada merek pilihan mereka. Namun, terdapat elemen tambahan yang mempengaruhi keputusan pembelian, seperti gagasan orang lain dan kejadian yang tidak dapat diduga. Pembeli mempertimbangkan jenis barang, penjual, jumlah, merek, tanggal pembelian, dan metode pembayaran saat membuat pilihan tentang apa yang akan dibeli.

4) Perilaku setelah Pembelian.

Bergantung pada seberapa senang atau tidak puasnya mereka terhadap barang atau jasa yang mereka peroleh, pembeli terlibat dalam aktivitas selama fase pasca pembelian dalam proses pengambilan keputusan. Tugas pemasar tidak berakhir pada pengadaan barang saja, namun berlanjut setelahnya. Setelah membeli suatu produk, pelanggan merasa puas atau tidak puas. Kesenangan atau ketidakpuasan pelanggan terhadap produk akan berdampak pada aktivitas di masa depan.

Pelanggan yang senang dengan barang yang dibeli kemungkinan besar akan memberi tahu orang lain tentang barang tersebut. Pembeli memiliki dua pilihan jika merasa tidak puas dengan produk yang dibelinya saat melakukan transaksi.

Awalnya dengan melepas satu lokasi dan membeli pada lokasi yang baru. Kedua, dalam upaya untuk merasa lebih baik tentang barang yang mereka beli dan untuk menurunkan tingkat ketidakpuasan mereka, pembeli mencari rincian tambahan tentang barang tersebut.

Akibatnya, tindakan yang sesuai dapat dilakuakn untuk mengurangi ketidakbahagiaan pelanggan pasca pembelian. Misalnya, menghubungi pembeli setelah mereka melakukan transaksi yang dapat menyebabkan penurunan jumlah barang yang dikembalikan dan pesanan yang dibatalkan. Saluran kontak ini berguna untuk segera mencari dan merespon permasalahan konsumen. Akibatnya, lokasi wisata yang baik menghargai umpan balik konsumen.

2.1.2 Fasilitas

Moekijat dalam Sarmigi dan Parasmala (2021) berpendapat bahwa fasilitas hanyalah sebuah lokasi fisik yang dapat memproses masukan untuk menghasilkan keluaran yang diperlukan. Sedangkan menurut Giptono dalam Khaerunnisa (2021) sumber daya dalam dunia fisik yang diperlukan sebelum pelanggan dapat dilayani. Karena fasilitas memainkan peran penting dalam sektor jasa, maka penting untuk mempertimbangkan yang sudah ada, dengan penekanan khusus pada kondisi bangunan, kualitas arsitektur eksterior dan interior, serta kebersihan. Khususnya yang mempunyai hubungan langsung dengan konsumen.

Spillane mendefinisikan fasilitas fisik sebagai fasilitas yang disediakan oleh manajemen atraksi untuk menawarkan layanan atau peluang bagi pengunjung untuk memanfaatkannya. Menawarkan fasilitas akan memikat calon pengunjung untuk

tinggal dan menikmati lokasi lebih lama. Masyarakat akan lebih mudah untuk mengunjungi objek wisata yang dituju dan berpindah-pindah di lokasi wisata jika fasilitas dan pelayanan tersedia, dalam Ariesta, Sukotjo, & Suleman (2020).

Fasilitas adalah infrastruktur yang ditawarkan destinasi. Hal ini penting karena fasilitas merupakan hal yang dibutuhkan pengunjung di suatu destinasi wisata. Pengelola wisata harus memiliki fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan, dan fasilitas tersebut harus dalam kondisi baik dan bersih untuk dinikmati wisatawan. Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan wisata menjadi nilai tambah bagi pengunjung karena pengunjung merasa kebutuhan hiburannya terpenuhi dengan baik di destinasi wisata tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah penyediaan peralatan fisik untuk memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan Konsumen. Tersedianya fasilitas yang memberikan kemudahan bagi wisatawan menambah nilai bagi wisatawan karena wisatawan merasa kebutuhan untuk melakukan aktivitasnya di destinasi wisata tersebut terpenuhi dengan baik.

Menurut sumayang dalam Sarmigi dan Parasmala (2021) Beberapa indikator dapat digunakan untuk menilai fasilitas, antara lain :

- 1) Kelengkapan yaitu, perusahaan atau tempat yang menyediakan fasilitas rekreasi yang memiliki tujuan selain untuk melengkapi layanan dasar pariwisata, misalnya, dapat memungkinkan untuk tinggal lebih lama di suatu kawasan tujuan wisata.

- 2) Kebersihan yaitu, salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik dimana sebuah perusahaan dilengkapi oleh fasilitas tersebut.
- 3) Kerapian merupakan kondisi fasilitas, perusahaan yang dilengkapi dengan fitur-fitur terkait dan didukung oleh kerapian saat digunakan oleh pelanggan.
- 4) Kondisi fungsi fasilitas, merupakan suatu kondisi yang akan diberikan serta berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
- 5) Kemudahan menggunakan fasilitas, bagi konsumen yang familiar bagi mereka sehingga mereka dapat menggunakannya dengan mudah.
- 6) Kelengkapan alat yang digunakan, merupakan perangkat yang digunakan konsumen sesuai dengan spesifikasinya.

2.1.3 Aksesibilitas

Suwantoro dalam Listianingrum (2019) mencatat bahwa karena pertumbuhan lintas sektoral terlibat dalam pengembangan pariwisata, aksesibilitas merupakan komponen yang sangat penting. Tidak mungkin suatu lokasi wisata dapat menarik pengunjung jika tidak terhubung dengan jaringan transportasi. Suatu objek wisata merupakan puncak dari suatu perjalanan dan harus memenuhi standar aksesibilitas, artinya harus mudah ditemukan dan dijangkau.

Soekadijo dalam Ariesta (2020) menunjukkan bahwa kebutuhan aksesibilitas mencakup akses terhadap informasi, dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan diakses, akses terhadap kondisi jalan yang lumayan, akses terhadap atraksi wisata, dan destinasi. Karena pengembangan wisata memerlukan pengembangan lintas sektor, maka aksesibilitas menjadi faktor kuncinya.

Menurut Sammeng dalam Rossadi & Widayati (2018) Aksesibilitas merupakan suatu alat yang dapat membantu seseorang yang berencana melakukan perjalanan. Seseorang akan membutuhkan transportasi untuk menyelesaikan petualangan ini. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai moda transportasi telah tersedia sebagai pendukung dan penggerak pengembangan pariwisata.

Elemen aksesibilitas yaitu betapa mudahnya mencapai destinasi wisata merupakan faktor krusial lainnya yang mempengaruhi seberapa puas pengunjung terhadap pengalaman perjalanannya. Namun, ketika wisatawan memutuskan untuk berlibur, terkadang mereka mengabaikan aspek ini dan malah berkonsentrasi untuk memengaruhi anggaran mereka. Jika suatu destinasi tidak didukung oleh aksesibilitas yang memadai, sangat sulit untuk mengubah suatu destinasi yang menarik menjadi industri pariwisata. Yang membuat kawasan ini semakin populer adalah aksesnya, seperti infrastruktur jalan (Listianingrum, 2019).

Tingkat kenyamanan yang dialami seseorang di suatu lokasi disebut aksesibilitas, dan aksesibilitas berkorelasi langsung dengan jarak antar lokasi. Berbagai faktor lainnya, termasuk jumlah mobil di jalan, lebar dan panjang jalan, serta kondisi jalan, juga dapat digunakan untuk mengukurnya. Infrastruktur pada saat itu, seperti jaringan jalan raya dan fasilitas yang diperlukan untuk memanfaatkannya (dalam contoh ini, keberadaan mobil), menjadi pertimbangan. Fitur aksesibilitas yang buruk juga dapat dipengaruhi oleh pertimbangan geografis.

Studi ini mencakup empat indikator aksesibilitas dalam penelitian (Haryanti, 2020) adalah sebagai berikut :

1) Jarak tempuh menuju lokasi

Jarak keseluruhan yang ditempuh suatu benda dalam waktu tertentu disebut jarak. Karena jarak adalah besaran skala, maka jarak mempunyai nilai numerik. Cara lain untuk memikirkan jarak adalah sebagai indikator numerik seberapa besar perubahan lokasi suatu objek selama perjalanan tertentu. Jarak antara dua titik adalah pemisahannya. Hubungan anatara satu lokasi atau kawasan dengan lokasi lain juga dapat disimpulkan jarak. Dampak jarak terhadap waktu, biaya, dan tenaga. Jarak yang jauh menuju suatu destinasi wisata mungkin membuat orang enggan berkunjung.

2) Petunjuk arah menuju lokasi.

Panduan arah merupakan perangkat berbentuk busur dengan sirip yang dapat disesuaikan untuk mendeteksi arah sepanjang sumbu yang sejajar dengan kepala busur. Tujuan dari petunjuk arah adalah untuk mengarahkan orang ke arah yang benar. Turis dapat memperoleh manfaat dari hal ini dengan menghindari kebingungan saat mengemudi. Pelancong mungkin mendapatkan petunjuk arah dari sejumlah tempat, seperti jalan raya dan tujuan wisata. Saat ini, orang memanfaatkan Google Maps untuk menemukan jalan ketika mereka bepergian.

3) Waktu tempuh menuju ke lokasi.

Waktu tempuh adalah keseluruhan waktu yang diperlukan untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain melalui rute tertentu, termasuk pemberhentian.

4) Keadaan jalan menuju lokasi.

Keadaan jalan menuju lokasi dapat didefinisikan sebagai bagian dari prasarana yang dibuat oleh pemerintah untuk menuju suatu tempat tertentu. Sebagaimana keadaan jalan tersebut baik ataupun rusak dari ringan hingga berat. Serta terdapat juga rambu-rambu jalan untuk mempermudah seseorang memahami keadaan jalan tersebut.

2.1.4 Daya Tarik

Tjiptono dalam Susianto, Johannes, & Yacob (2022) Daya tarik produk adalah segala sesuatu yang dapat disuplai oleh pedagang/penjual agar pasar memperhatikan, meminta, mencari, membeli, atau mengkonsumsinya sebagai pemenuhan keinginan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Tjiptono melanjutkan, menekankan kualitas kategori produk baru yang akan menghasilkan evaluasi pelanggan. Jika kualitas menjadi lebih menarik bagi semua pelanggan, daya tarik kategori produk akan meningkat bagi mereka, sehingga meningkatkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menerima inovasi dan membelinya.

Menurut Suwanto dalam Ariesta, Sukotjo, & Suleman (2020) mengemukakan bahwa daya tarik digolongkan menjadi dua jenis, yaitu daya tarik alam dan daya tarik buatan. Estetika alam, bentang alam, satwa liar, dan flora eksotik, hutan, dan tempat penyembuhan seperti mata air belerang merupakan contoh daya tarik alam yang merupakan tujuan wisata yang dikaitkan dengan keistimewaan dan keagungan sang pencipta. Segala sesuatu yang sengaja dibangun atau dirancang oleh manusia dan dipasarkan sebagai tujuan wisata dianggap sebagai

daya tarik buatan. Contohnya, seperti pura, perayaan seremonial, ritual adat pernikahan, dan lain sebagainya.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Republik Indonesia Bab I Pasal 5, setiap kegiatan yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman alam, budaya, dan hasil buatan yang menjadi tujuan atau sasaran. Lebih lanjut, sebagaimana dinyatakan pada bagian 10 Bab I, kawasan wisata strategis adalah tempat tujuan utama pengembangan pariwisatanya untuk meningkatkan secara substansial satu atau lebih karakteristik, seperti kondisi sumber daya alam dan kemajuan bidang sosial, budaya, dan ekonomi.

Jelas terlihat bahwa atraksi wisata yang berbeda, seperti pemandangan alam, acara, karya seni, dan atraksi, menarik jumlah pengunjung yang berbeda dibandingkan lokasi lainnya. Oleh karena itu kawasan harus dikembangkan dan direncanakan sedemikian rupa sehingga memenuhi kriteria di bawah ini agar dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi setiap pengunjung. Untuk memfasilitasi hal ini, wisata menawarkan alat atau sumber daya untuk kegiatan seperti berjemur dan fotografi. Ketika dibeli, lokasi wisata memberikan kesempatan untuk berbelanja, khususnya barang kerajinan tangan dari daerah tersebut yang dapat dibawa pulang sebagai kenang-kenangan.

Suatu karakteristik dianggap menarik jika membangkitkan rasa ingin tahu, keinginan, atau minat seseorang terhadapnya. Suatu destinasi dikatakan apa adanya jika orisinalitas, daya tarik, keindahan alam, atau keragaman budayanya menjadi

daya tarik wisatawan. Penyebab utama kunjungan pengunjung ke lokasi wisata adalah daya tariknya. Karena lebih banyak wisatawan mungkin mengunjungi tempat-tempat yang lebih menarik bagi mereka. Indikasi penelitian tersebut antara lain, setiap tempat memerlukan makanan khasnya masing-masing yang menarik wisatawan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2022) menyatakan bahwa ada tiga indikator daya tarik yaitu, meliputi :

1) Wisata Kuliner.

Dengan menawarkan pengalaman baru kepada pengunjung, wisata kuliner memungkinkan pengunjung untuk menikmati hidangan lezat termasuk minuman, lauk pauk, dan sayuran. Setiap lokasi tentunya memiliki keunikan tersendiri yang menarik pengunjung hanya untuk mencicipinya. Secara umum, wisata kuliner memegang peranan penting dalam industri pariwisata.

2) Pemandangan Alam.

Pemandangan alam adalah pemandangan yang secara visual menarik bagi panca indera manusia. Keindahan alam menawarkan berbagai macam daya tarik. Masyarakat biasanya akan terheran-heran ketika menyaksikan pemandangan dari alam. Unsur umum lingkungan alam meliputi gunung, sungai, pepohonan, tumbuhan, tanah, bukit, lembah, dan air, serta bangunan buatan seperti rumah, jembatan, dan kendaraan. Pemandangan alam selain itu juga merupakan ciri estetis alam yang dapat dilihat oleh indera manusia.

3) Keramahan.

Keramahan adalah sikap seseorang yang memperlakukan orang lain dengan sopan, lembut, dan bersahabat agar menimbulkan rasa nyaman. Selain itu, penduduk setempat di kawasan wisata sangat ramah terhadap pengunjung. Hal ini dapat memberikan pandangan unik kepada wisatawan yang berkunjung mengenai sikap dan perilaku orang-orang yang berada di kawasan pariwisata.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Salah satu kriteria penulis dalam melakukan analisis dan menghasilkan penelitian adalah penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi untuk membandingkan dengan penelitian saat ini. Ada penelitian tentang variabel aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik. Berikut ini adalah temuan studi terkait :

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan

NO.	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan Penelitian
1.	(Ruray & Pratama, 2020)	Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan	Daya tarik, aksesibilitas, dan keputusan berkunjung.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung.
2.	(Daulay, 2022)	Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas	Daya tarik, fasilitas, aksesibilitas,	Analisis yang didapatkan dari penelitian tersebut menunjukkan

Lanjutan dihalaman selanjutnya

		Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.	dan keputusan berkunjung.	bahwa variabel daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, sedangkan variabel fasilitas dan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.
3.	(Saputra, Fauzi, & Apriyanti, 2022)	Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Tani Betet Nganjuk.	Daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan keputusan berkunjung	Berdasarkan hasil peneliiian menunjukkan bahwa, variabel daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.
4.	(Dewi, Rivandi, & Meirina, 2020)	Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang.	Daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan keputusan berkunjung.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung.
5.	(Listianingrum, 2019)	Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal.	Daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, dan keputusan berkunjung.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa variabel daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas berpengaruh kuat dan signifikan

Lanjutan tabel 2.1

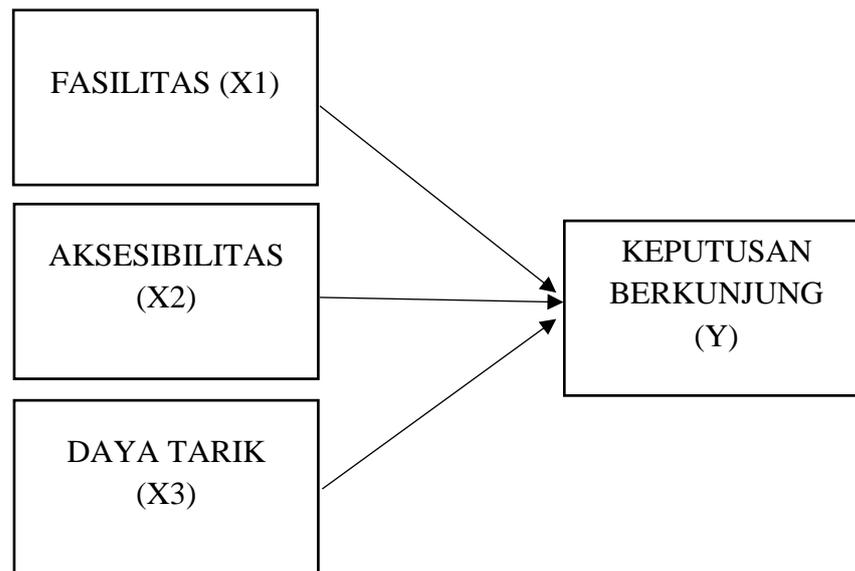
				terhadap keputusan berkunjung.
6.	(Maharani, 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.	Daya tarik, fasilitas, harga, aksesibilitas, dan keputusan berkunjung.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik, harga, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Lanjutan tabel 2.1

2.3 Kerangka Berpikir

Penulis menggunakan tiga variabel dalam penelitian ini yang dianggap mempengaruhi Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik, hal ini didukung dengan banyaknya penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung bahwa ketiga variabel tersebut dapat mempengaruhi Keputusan Berkunjung, adapun syarat responden dalam penelitian (Meutia & Agustina, 2022) mengemukakan bahwa minimal melakukan dua kali mengunjungi tempat wisata, dalam uraian pada tinjauan literatur dan penelitian terdahulu.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut, berdasarkan berbagai tinjauan teoritis yang telah dijelaskan :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X₁ : Fasilitas

X₂ : Aksesibilitas

X₃ : Gaya Hidup

Y : Keputusan Berkunjung

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara, atau kesimpulan atau spekulasi sementara yang logis tentang suatu populasi. Hipotesis dalam statistik adalah deklarasi parameter populasi. Parameter populasi ini, diturunkan menggunakan statistik sampel yang mencirikan variabel dalam populasi. Hipotesis berikut diturunkan dari rumusan persamaan yang disajikan di atas:

2.4.1 Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Listianingrum, 2019) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal” menunjukkan hasil bahwa pada variabel fasilitas berpengaruh signifikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pilihan mengunjungi Pantai Muarareja Indah Kota Tegal sebagai destinasi wisata berkorelasi kuat dan signifikan dengan variabel fasilitas.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel fasilitas akan mempengaruhi keputusan berkunjung, yang artinya semakin baik fasilitas wisata yang diberikan Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal akan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan dengan cara menyediakan tempat ibadah dan toilet yang bersih dan higienis serta dihimbau wisatawan yang datang berkunjung untuk menjaga kebersihan setempat. Tempat yang bersih dan rapi juga menjadi salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan. Jika lokasi suatu destinasi wisata kotor dan tidak rapi, wisatawan akan enggan untuk datang ke objek wisata ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Rivandi, & Meirina, 2020) mengemukakan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif. Artinya, keputusan masyarakat dalam menggunakan fasilitas Pantai Air Manis dapat berdampak. Hal ini sejalan dengan keadaan sebenarnya yang menunjukkan bahwa fasilitas yang ada mempunyai dampak terhadap keputusan masyarakat. Pelanggan akan memilih untuk menggunakan layanan lebih sering karena mereka tertarik pada fasilitas baru dan lama.

H1 : Diduga Fasilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Wisata Telaga Ngebel Ponorogo

2.4.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung

Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2022) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo” menyampaikan bahwa penelitian ini menunjukkan pentingnya variabel aksesibilitas dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk berkunjung ke lokasi wisata Telaga Ngebel. Infrastruktur dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan disebut sebagai aksesibilitas, mereka mungkin mencakup jalan raya dan lalu lintas. Hal ini berarti semakin banyak masyarakat yang memilih mengunjungi tempat wisata di Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo maka semakin mudah aksesnya.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Listianingrum, 2019) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal” menunjukkan

hasil pada variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Murareja Indah Kota Tegal. Tanpa aksesibilitas yang tepat wisatawan mengurungkan niat untuk pergi berwisata.

H2 : Diduga Aksesibilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

2.4.3 Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung

Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2022) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo”. Pilihan mengunjungi Kabupaten Ponorogo, destinasi wisata populer Telaga Ngebel, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh temuan analisis regresi pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, Fauzi, & Apriyanti, 2022) mengemukakan bahwa hasil yang didapatkan bahwa keputusan berkunjung (Y) dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh variabel daya tarik (X1). Hal ini semakin menunjukkan dampak daya tarik terhadap keputusan wisatawan.

H3 : Diduga Daya Tarik (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yaitu penelitian survei. Kuesioner digunakan dalam survei sebagai sarana mengumpulkan data dan menyampaikannya kepada responden. Penjelasan mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi tujuan penelitian ini. Angka membentuk jenis data yang diterima.

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian dan penyusunan laporan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Ponorogo.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah tentang data, bukan orang atau benda. Jumlah total unit analisis yang propertinya dievaluasi. Populasi merupakan domain penyamarataan yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan taraf dan keunikan tertentu yang digunakan penulis untuk mempelajari dan menarik keputusan (Nabila, 2019). Karena sampel mewakili populasi yang lebih luas, cirinya perlu diselidiki. Proses pemilihan sekumpulan objek untuk dijadikan sampel dari populasi dan mengidentifikasi variasi sifat atau kualitas dari hal yang dikumpulkan dikenal dengan teknik sampling.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian dimana informasi penelitian dapat diperoleh. Pada penelitian ini populasi mencakup seluruh masyarakat di Kabupaten Ponorogo yang pernah mengunjungi wisata Telaga Ngebel. Kabupaten Ponorogo sendiri memiliki 21 Kecamatan meliputi, Babadan, Badegan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ngebel, Ngrayun, Ponorogo, Pudak, Pulung, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung, Sooko, dan Sukorejo. Sedangkan masyarakat yang sudah mengunjungi Telaga Ngebel jumlahnya tidak diketahui karena termasuk dalam populasi tidak terhitung. Peneliti tidak mengetahui angka pasti jumlah masyarakat yang pernah mengunjungi Telaga Ngebel, Ponorogo.

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan metode *non-probability*, khususnya strategi pengambilan sampel berbasis lokasi yang mempertimbangkan kekhasan lokasi penelitian. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan harus tipikal. (Maharani, 2022). Dan juga menurut Roscoe dalam (Setyaningrum & Wati, 2019) menyarankan tentang ukuran sampel penelitian adalah jika penelitian dianalisis dengan menggunakan korelasi multivariat atau regresi berganda, maka sampel yang digunakan minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

Jika didasarkan pada pendapat Roscoe, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini minimal 40 sampel dimana diperoleh dari 4 variabel (3 variabel terikat dan 1

variabel bebas) dikalikan 10. Besarnya sampel lebih besar dari 150 responden agar tidak terjadi sedikit kekurangan responden. Ukuran sampel ini, yang dihitung dari sepuluh kali jumlah variabel, memenuhi kondisi pengambilan sampel ideal yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda ketika populasi tidak diketahui dengan jelas, menurut teori Roscoe. Jadi, sampel yang diteliti oleh peneliti adalah lebih dari 150 orang di Ponorogo yang pernah mengunjungi Wisata Telaga Ngebel dan juga sudah memenuhi persyaratan minimum yang ditentukan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampling

Purposive sampling dengan metode *non-probability* digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua sampel dapat memenuhi persyaratan yang diminta oleh peneliti. Strategi pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel *non-probability* tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen sampel atau anggota populasi.

Purposive sampling merupakan strategi pengambilan sampel yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Wisatawan asal Kabupaten Ponorogo yang telah melakukan minimal dua kali kunjungan ke destinasi wisata Telaga Ngebel memenuhi syarat kelayakan penelitian. Selain itu, peneliti menetapkan persyaratan tambahan jika responden berusia antara 17 sampai 60 tahun.

3.5 Sumber Data

Data primer dan sekunder digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan dalam

kuesioner, yaitu masyarakat kabupaten Ponorogo yang pernah mengunjungi wisata Telaga Ngebel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, buku, website serta tesis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Cara utama pengumpulan data untuk penelitian ini adalah melalui pembuatan kuesioner, yang pada dasarnya merupakan indikator peneliti yang diperoleh dari tinjauan literatur. Dalam penelitian ini kuesioner diisi dengan menggunakan skala likert. Dengan begitu, penyebaran kuisisioner ini dengan *online* menggunakan *Google Form* dan *offline* menggunakan kertas yang dibagikan kepada responden. Skala Likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Maharani, 2022).

Mengukur Skala Likert terdiri dari :

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Variabel Penelitian

Ciri, sifat, atau nilai suatu subjek, benda, atau aktivitas yang menunjukkan perubahan tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti disebut variabel. Instrumen

yang digunakan dalam penelitian sebelumnya digunakan untuk mengukur variabel yang tercakup dalam penelitian ini (Maharani, 2022). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau muncul dalam variabel terikat. Baik efek positif maupun negatif (Maharani, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari fasilitas (X1), Aksesibilitas (X2), dan Daya Tarik (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, output, dan konsumuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat perubahan perlakuan terhadap variabel independen (Maharani, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung (Y).

3.8 Definisi Operasional Variabel

Peneliti percaya bahwa sangat penting untuk mendefinisikan atau menjelaskan sejumlah konsep yang penting dalam penelitian ini untuk meningkatkan kejelasan dan mencegah kesalahpahaman saat menggunakannya. Istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Variabel Indikator
Fasilitas	Pelayanan yang ditawarkan suatu daerah tujuan wisata untuk memperlancar kegiatan pengunjungnya disebut dengan fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan, Kebersihan, dan Kerapian 2. Kondisi dan fungsi fasilitas 3. Kemudahan menggunakan fasilitas 4. Kelengkapan alat yang digunakan
Aksesibilitas	Infrastruktur dan metode yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu lokasi disebut aksesibilitas. Biasanya, jalan raya atau bentuk transportasi lain menyediakan aksesibilitas ini. Bagi wisatawan, aksesibilitas merupakan sebuah kenyamanan untuk berkendara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak ke lokasi 2. Petunjuk arah 3. Waktu tempuh 4. Kondisi jalan.
Daya Tarik	Segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke tujuan wisata dianggap sebagai daya tarik wisata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata kuliner 2. Pemandangan alam 3. Keramahan
Keputusan Berkunjung	Keputusan berkunjung merupakan suatu perilaku pembelian yang dilakukan oleh seorang dalam memilih lokasi perjalanan guna memuaskan keinginan dan aspirasinya. Beberapa wisatawan mencari informasi tentang suatu tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi 2. Evaluasi alternatif 3. Keputusan pembelian 4. Perilaku setelah pembelian

Lanjutan di halaman selanjutnya

Lanjutan tabel 3.2

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Variabel Indikator
	wisata sebelum mengunjunginya untuk melihat seberapa menguntungkan mengunjungi tempat tersebut	

3.9 Teknik Analisis Data

Sebagai metode analisis studi kasus menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mengumpulkan, mengorganisasikan, dan kemudian menyebarkan informasi hasil observasi sehingga pihak yang berkepentingan dapat dengan cepat memahami pokok bahasan yang diteliti. Topik penelitian diatangani dengan penjelasan kuantitatif, yang menguji hubungan antar variabel (Sagala, 2019).

Analisis regresi linier berganda yang menguji sifat dan kekuatan hubungan antara suatu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas merupakan metode yang digunakan untuk menilai data penelitian. Untuk keakuratan data digunakan beberapa metode seperti pengujian instrumen, asumsi klasik, ketetapan model, statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

3.9.1 Statistik Deskriptif

Rata-rata (*mean*), standar deviasi, *range*, serta nilai maksimum dan minimum semuanya digunakan dalam statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum atau deskripsi data. Statistik deskriptif menggambarkan data, membuatnya lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2018).

3.9.2 Uji Validitas

Uji validitas menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen atau kuesioner dianggap sah jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan apa saja yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Saat memutuskan apakah suatu item layak untuk digunakan, uji signifikansi koefisien korelasi sering kali dilakukan dengan ambang signifikansi 0,05, yang menyiratkan bahwa suatu item dianggap sah jika berkorelasi kuat dengan skor keseluruhan. Jika r yang dihitung melebihi r tabel dan positif, item variabel dianggap sah. Jika r yang dihitung lebih kecil dari r tabel, maka item, variabel dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

3.9.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji indeks yang menentukan derajat ketergantungan atau kepercayaan suatu alat pengukuran. Hal ini menunjukkan betapa andalnya temuan pengukuran bilai dilakukan dengan menggunakan peralatan pengukuran yang sama dan dua kali atau lebih pada gejala yang sama. Jika suatu alat ukur secara konsisten memberikan hasil yang sama, maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan. Sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan jika jawabannya konsisten atau konstan sepanjang waktu. Kuesioner harus mempunyai keandalan yang tinggi sebagai alat ukur.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Cronbach's alpha*, yang mengukur kesulitan tugas, tekanan ketaatan,

pengetahuan auditor, dan pertimbangan audit. Kriteria pilihan (Ghozali, 2018) menyatakan jika koefisien *Cronbach's alpha* lebih dari 0,70 maka pertanyaan, konstruk, atau variabelnya kredibel. Koefisien Cronbach $\alpha < 0,70$ menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut tidak dapat dipercaya.

3.9.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah hubungan yang bermakna dan representatif memang ditunjukkan oleh model regresi. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik yang paling sering digunakan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Distribusi normal data populasi dapat dipastikan dengan menggunakan uji normalitas. Biasanya, data dalam skala, interval, atau skala rasio diukur menggunakan uji ini. Kriteria normalitas, yaitu data yang berasal dari distribusi normal, harus dipenuhi jika teknik parametrik ingin digunakan dalam penelitian. Statistik nonparametrik adalah pendekatan yang digunakan ketika data tidak berdistribusi normal, ukuran sampel kecil, dan tipe data nominal. Tingkat signifikansi 0,05 diterapkan pada uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dalam pembahasan ini. Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data disajikan berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Dalam pekerjaan ini, pemeriksaan normalitas data dilakukan dengan membandingkan plot probabilitas distribusi kumulatif dengan plot probabilitas distribusi normal. Distribusi normal ditampilkan sebagai garis diagonal, dan data

sisanya dibandingkan dengannya. Uji normalitas didasarkan pada kriteria sebagai berikut, jika data tersebar pada suatu garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut atau grafik histogram menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

2) Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah prosedur regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen, tetapi metode uji yang umum digunakan adalah memeriksa faktor inflasi (VIF) dan nilai toleransi dalam model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,10 maka model regresinya tidak menandakan terjadinya gejala multikolinear begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians residual anatr observasi dalam model regresi digunakan uji heteroskedastisitas. Regresi antara variabel independen dan nilai residu absolutnya digunakan untuk melakukan uji Glesjer. Heteroskedastisitas tidak menjadi masalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residu absolut lebih besar dari 0,05.

3.9.5 Uji (F)

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berpengaruh secara bersamaan maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk menilai apakah

variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara bersamaan. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dilakukan uji F pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Saat membandingkan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} , standar berikut ini berlaku :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak, maka tidak adanya pengaruh simultan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah metrik untuk mengkarakterisasi jumlah varians yang ditampilkan dalam model. Dalam kasus regresi linier, signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dievaluasi menggunakan nilai R^2 . Dengan analisis koefisien determinasi, uji tersebut menentukan besar kecilnya perubahan variabel pilihan kunjungan wisatawan yang dijelaskan oleh variabel fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik.

3.9.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditampilkan sebagai persamaan regresi dipastikan dengan analisis regresi linier berganda. Rumus persamaan analisis regresi linier yang memudahkan masuknya beberapa variabel adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Keputusan berkunjung
- X₁ : Fasilitas
- X₂ : Aksesibilitas
- X₃ : Daya Tarik
- a : Nilai Konstanta
- b : Koefisien regresi
- e : Standar error (tingkat kesalahan)

3.9.8 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal tentang hubungan antara variabel yang diuji secara langsung. Uji hipotesis adalah pendekatan statistik untuk mengevaluasi hipotesis tentang suatu populasi dengan menggunakan data sampel. Untuk memastikan apakah variabel bebas (X) berpengaruh besar terhadap variabel terikat (Y) secara parsial maka digunakan Uji T. Nilai yang dihitung dan nilai signifikansi pada tingkat 0,05 (5%) untuk menguji koefisien. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ begitu pula sebaliknya. Berikut kriteria pengujian uji t.

Dengan menerapkan ambang signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Ho ditolak sedangkan Ha diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat satu sama lain dipengaruhi secara signifikan (Ghozali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan data numerik yang dihasilkan. Partisipan dalam penelitian ini adalah warga Kabupaten Ponorogo yang telah berusia antara 17 sampai dengan 60 tahun yang telah melakukan minimal dua kali kunjungan ke destinasi wisata Telaga Ngebel. Salah satu instrumen untuk mengumpulkan data dari responden adalah kuesioner.

Kuesioner ini disebar secara *offline* dengan memperoleh sebanyak 43 responden, sedangkan *online* memperoleh responden sebanyak 122 tetapi dengan adanya kerusakan sebanyak 8 responden, sehingga penulis hanya mendapatkan sebanyak 114 responden secara *online*. Tautan *online* ke kuesioner disediakan menggunakan Google Formulir, sedangkan versi *offline* dicetak dan didistribusikan kepada responden melalui selebaran kertas. Tautan kuesioner tersebut kemudian dibagikan di situs media sosial seperti *WhatsApp*. Informasi tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, daerah asal, tingkat pendidikan, dan jumlah kunjungan.

Jumlah data yang didapatkan telah tersebar di 21 kecamatan sebanyak 157 tanggapan terhadap kuesioner yang dibutuhkan untuk penelitian ini, namun total dibutuhkan 150 responden. Data tersebut dinilai praktis dan memenuhi standar pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dibantu dengan alat pengolahan data yaitu IBM SPSS *Statistics* 23 karena terdapat lebih dari 150 responden yang dibutuhkan.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tempat wisata yang populer di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo adalah Telaga Ngebel Ponorogo. Telaga Ngebel merupakan sebuah telaga alami di Kecamatan Ngebel, berjarak kurang lebih 40 menit berkendara dari pusat kota Ponorogo yang berjarak 23 kilometer. Telaga Ngebel terbentang seluas 150 hektar dan keliling 5 kilometer. Telaga Ngebel lima kali lebih luas dari Telaga Sarangan, jika anda familiar dengan Telaga Sarangan yang ada di Kabupaten Magetan. Ketinggian kawasan Telaga Ngebel adalah 734 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Hal ini menunjukkan bahwa udara sejuk dan berawan dengan suhu 20° *Celcius* atau kurang selalu ada di kawasan Telaga Ngebel. Baik Anda ingin menaiki bus air, perahu rekreasi, atau speed boat menyusuri danau, Anda dapat menikmati pemandangan hutan pinus di sekitarnya. Terdapat kuliner khas yang menjadi daya tarik tersendiri yaitu buah durian juga nangka goreng. Adapun yang menjadi daya tarik lainnya yaitu adanya *water fountain* (air mancur menari) yang sangat dikagumi oleh wisatawan.

4.2 Pengujian dan Analisis Data

Data survei yang digunakan untuk menguji data penelitian dan menguji hipotesis. Prosedur analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian asumsi klasik, uji ketetapan model F, Koefisien determinasi, analisis regresi berganda, dan uji parsial (uji T). Program yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah IBM *SPSS Statistics 23*.

4.2.1 Deskripsi Responden

Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Ponorogo yang telah dua kali melakukan kunjungan ke destinasi wisata Telaga Ngebel, tautan kuesioner yang dibuat menggunakan Google Formulir berikut link yang dibuat <https://forms.gle/9DmQG1XvBwtCewtV8> yang terhubung akan dikirim secara *online* pada bulan Desember 2023, menandai dimulainya tahap pengumpulan data responden. Sementara kuisoner *offline* disebar kepada wisatawan di objek wisata dengan menggunakan surat izin penelitian. Meskipun kedua jenis kuisioner ini didistribusikan secara berbeda, namun isinya pada dasarnya sama.

Tabel 4. 1 Jumlah Responden Kuesioner Daring dan Luring

No.	Format Kuisioner	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Kuesioner Online	114	70%
2.	Kuesioner Offline	43	30%
Total		157	100%

Sumber : data primer diolah, 2024

Seperti disebutkan sebelumnya, 114 orang menerima kuesioner secara online, yang menghasilkan data responden, serta 43 responden lainnya memberikan informasi secara *offline*. Diawali dari identifikasi responden, dilakukan identifikasi data-data yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, asal kecamatan, dan atribut yang berkaitan dengan dua kali kunjungan mereka ke destinasi wisata tersebut. Lampiran berikut memuat temuan akhir analisis deskriptif responden :

1) Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel di bawah ini menunjukkan distribusi jenis kelamin responden penelitian:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Perempuan	110	70,1%
2.	Laki - Laki	47	29,9%
Total		157	100%

Sumber : data primer diolah, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa, dengan proporsi 100%, terdapat 157 responden. Sampel responden pada data di atas adalah 110 responden perempuan dengan presentase 70,1% dan 47 responden laki-laki dengan presentase 29,9%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat dengan jenis kelamin perempuan merupakan mayoritas responden karena mereka lebih cenderung untuk berwisata, berburu foto, dan menikmati makanan lezat di lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

2) Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia responden penelitian dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	17 – 25 tahun	128	81,5%
2.	26 – 35 tahun	10	6,4%

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan tabel 4.3

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
3.	36 – 45 tahun	8	5,1%
4.	46 – 60 tahun	11	7,0%
Total		157	100%

Sumber : data primer diolah, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan usia responden dengan rate usia 17 tahun hingga 25 tahun sebanyak 128 orang dengan presentase 81,5%. Selanjutnya untuk usia 26 tahun hingga 35 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 6,4%. Berikutnya responden dengan usia 36 tahun hingga 45 tahun sebanyak 8 orang dengan presentase 5,1%. Selain itu, responden dengan usia 46 tahun hingga 60 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 7,0%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dari segi usia sebagian besar masyarakat berusia antara 17 hingga 25 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir responden dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase %
1.	SD	3	1,9%
2.	SMP/MTS	4	2,5%
3.	SMA/SMK/MA	114	72,6%
4.	D3/Sederajat	9	5,7%
5.	S1/Sederajat	27	17,2%
Total		157	100%

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan latar belakang pendidikan terkini, karakteristik responden disajikan pada tabel 4.4. Informasi ini diperoleh dari data penelitian yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara *offline* dan *online*. Dapat diketahui bahwa mayoritas wisatawan yang suka mengunjungi objek Telaga Ngebel Ponorogo adalah siswa/siswi SMA/SMK/MA.

4) **Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kecamatan**

Asal Kecamatan responden penelitian dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Kecamatan

No.	Asal Kecamatan	Jumlah Responden	Presentase
1.	Babadan	16	10,2%
2.	Badegan	2	1,3%
3.	Balong	4	2,5%
4.	Bungkal	5	3,2%
5.	Jambon	5	3,2%
6.	Jenangan	11	7,0%
7.	Jetis	31	19,7%
8.	Kauman	7	4,5%
9.	Mlarak	3	1,9%
10.	Ngebel	8	5,1%
11.	Ngrayun	3	1,9%
12.	Ponorogo	13	8,3%
13.	Pudak	3	1,9%
14.	Pulung	3	1,9%

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan tabel 4.5

No.	Asal Kecamatan	Jumlah Responden	Presentase
15.	Sambit	12	7,6%
16.	Sampung	3	1,9%
17.	Sawoo	6	3,8%
18.	Siman	7	4,5%
19.	Slahung	3	1,9%
20.	Sooko	5	3,2%
21.	Sukorejo	7	4,5%
Total		157	100%

Sumber : data primer diolah, 2024

Tabel 4.5 menyajikan karakteristik responden menurut kecamatan asal, berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner baik secara *offline* maupun *online*. Berdasarkan statistik tabel 4.5, mayoritas penduduk Kabupaten Ponorogo 31 orgn atau 19,7% dari total penduduk berasal dari Ponorogo bagian timur, atau Kecamatan Jetis.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Berkunjung 2 Kali

Responden yang sudah pernah berkunjung 2 kali pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan 2 kali di Objek Wisata

No.	Berkunjung 2 kali	Jumlah Responden	Presentase
1.	Ya	157	100%
2.	Tidak	0	0%
Total		157	100%

Sumber : data primer diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 157 responden dengan presentase 100% telah melakukan dua kali kunjungan ke destinasi wisata Telaga Ngebel. Dengan demikian, sebagian besar responden telah melakukan dua kunjungan secara keseluruhan. Seluruhnya berjumlah 157 responden dengan presentase 100%.

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Uraian yang memuat tanggapan responden terhadap pertanyaan mengenai indikator pengukuran variabel dikenal dengan analisis statistik deskriptif. Nilai pengukuran variabel-variabel tersebut meliputi mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

1) Variabel Fasilitas

Variabel fasilitas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan 6 indikator dan 9 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan berdasarkan indikator-indikator yang disediakan. Selain itu, 157 responden telah mengisi formulir kuesioner dan link kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.

Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Variabel Fasilitas

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
1.	Objek Wisata Telaga Ngebel	3	7	31	90	26	157	3,822

Lanjutan dihalaman selanjutnya

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
	memiliki fasilitas yang memadai							
2.	Objek Wisata Telaga Ngebel memiliki fasilitas yang lengkap	2	12	39	76	28	157	3,739
3.	Fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel bersih	3	11	49	66	28	157	3,669
4.	Fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel tertata rapi	3	10	53	57	34	157	3,694
5.	Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Telaga Ngebel dalam kondisi baik	3	10	38	80	26	157	3,739
6.	Semua fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Telaga Ngebel masih berfungsi	2	6	33	79	37	157	3,911
7.	Penggunaan fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel mudah	1	7	20	89	40	157	4,019

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan tabel 4.7

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
8.	Letak fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel mudah ditemukan	3	4	27	70	53	157	4,057
9.	Keamanan fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel Terjamin	2	5	49	69	32	157	3,790

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Variabel Fasilitas

Keterangan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
Range	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Maksimum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	600,0	587,0	576,0	580,0	587,0	614,0	631,0	637,0	595,0
Std.dev	8,282	8,854	9,156	9,450	8,781	8,426	7,883	8,861	8,476

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.7 dan 4.8 hasil uji statistik pada variabel fasilitas, dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.7, “Objek Wisata Telaga Ngebel memiliki fasilitas yang memadai” hasil penilaian terhadap penegasan X1.1. Hal ini menunjukkan bahwa dari total 90 tanggapan, mayoritas responden memberikan skor 4 (setuju), sedangkan 3 responden memberikan skor terendah 1 (sangat tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa responden lebih memilih mengatakan setuju pada pertanyaan pertama. Dapat disimpulkan jika fasilitasnya cukup baik maka pengunjung akan datang.
- 2) Tabel 4.7 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X1.2 “Objek Wisata Telaga Ngebel memiliki fasilitas yang lengkap”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 76 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kedua. Dapat disimpulkan bahwa semakin lengkap fasilitas maka pengunjung akan semakin nyaman untuk datang.
- 3) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.7, “Fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel bersih” hasil penilaian terhadap penegasan X1.3. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 66 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 3. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan ketiga. Semakin bersih fasilitas maka pengunjung yang datang akan merasa nyaman.

- 4) Tabel 4.7 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X1.4 “Fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel tertata rapi”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 57 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 3. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan keempat. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang rapi akan memudahkan pengunjung untuk menggunakannya.
- 5) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.7, “Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Telaga Ngebel dalam kondisi baik” hasil penilaian terhadap penegasan X1.5. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 80 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 3. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kelima. Semakin baik fasilitas maka pengunjung yang datang akan merasa nyaman dan tertarik.
- 6) Tabel 4.7 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X1.6 “Semua fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Telaga Ngebel masih berfungsi”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 79 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan keenam. Dapat disimpulkan jika fasilitas semua dapat berfungsi maka pengunjung akan semakin nyaman dan tertarik untuk berkunjung.

- 7) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.7, “Penggunaan fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel mudah” hasil penilaian terhadap penegasan X1.7. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 89 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 1. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan ketujuh. Disimpulkan jika fasilitas mudah digunakan maka pengunjung akan mudah memahami dalam penggunaan fasilitas di Objek Wisata.
- 8) Tabel 4.7 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X1.8 “Letak fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel mudah ditemukan”. Menyatakan responden dengan total 70 jawaban, mayoritas memberikan skor 4 (Setuju), sedangkan hanya 3 responden yang memberikan skor terendah 1 (Sangat tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa jawaban tertinggi responden terhadap pertanyaan kedelapan adalah setuju. Disimpulkan bahwa semakin strategis letak fasilitas, maka akan memudahkan pengunjung untuk menemukan fasilitas yang diinginkan.
- 9) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.7, “Keamanan fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel Terjamin” hasil penilaian terhadap penegasan X1.9. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 69 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan

kesembilan. Dapat disimpulkan jika keamanan terjamin maka pengunjung tidak akan khawatir jika terjadi sesuatu yang diinginkan.

2) Variabel Aksesibilitas

Variabel fasilitas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan 4 indikator dan 6 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan berdasarkan indikator-indikator yang disediakan. Selain itu, 157 responden telah mengisi formulir kuesioner dan link kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.

Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Variabel Aksesibilitas

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
1.	Lokasi Objek Wisata Telaga Ngebel mudah dijangkau	3	15	25	77	37	157	3,828
2.	Terdapat petunjuk arah menuju Objek Wisata Telaga Ngebel	2	4	18	79	54	157	4,140
3.	Papan penunjuk arah yang tersedia memudahkan pengunjung menuju lokasi	1	6	18	79	53	157	4,127
4.	Waktu tempuh ke lokasi tidak memerlukan	7	19	40	59	32	157	3,573

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan tabel 4.9

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
	waktu yang lama							
5.	Kondisi jalan menuju Objek Wisata bagus	14	25	52	50	16	157	3,185
6.	Arus transportasi menuju Objek Wisata lancar	4	11	23	74	45	157	3,924

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Variabel Aksesibilitas

Keterangan	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
Range	4	4	4	4	4	4
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maksimum	5	5	5	5	5	5
Jumlah	601,0	650,0	648,0	561,0	500,0	616,0
Std.dev	9,620	8,122	8,064	10,813	11,026	9,710

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.9 dan 4.10 hasil uji statistik pada variabel aksesibilitas, dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Terlihat pada tabel 4.9, “Lokasi objek wisata Telaga Ngebel mudah dijangkau”.

Data tersebut menunjukkan bahwa 77 responden atau mayoritas responden memberikan skor 4 (Setuju), sedangkan 3 responden memberikan skor terendah 1 (Sangat tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa responden lebih memilih mengatakan setuju pada pertanyaan pertama. Dapat menarik

kesimpulan bahwa situs dengan akses mudah akan menarik semakin banyak orang.

- 2) Tabel 4.9 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X2.2 “Terdapat petunjuk arah menuju Objek Wisata Telaga Ngebel”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 79 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kedua. Disimpulkan bahwa semakin banyak penunjuk arah akan memudahkan pengunjung sampai Objek Wisata dengan cepat.
- 3) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.9, “Papan penunjuk arah yang tersedia memudahkan pengunjung menuju lokasi” hasil penilaian terhadap penegasan X2.3. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 79 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 1. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan ketiga. Dapat disimpulkan bahwa papan penunjuk arah berperan sangat penting bagi pengunjung yang ingin berkunjung ke objek wisata.
- 4) Tabel 4.9 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X2.4 “Waktu tempuh ke lokasi tidak memerlukan waktu yang lama”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 59 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 7. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih

setuju dalam menjawab pertanyaan keempat. Dapat disimpulkan semakin singkat waktu tempuh maka pengunjung akan semakin tertarik untuk menuju objek wisata Telaga Ngebel.

- 5) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.9, “Kondisi jalan menuju Objek Wisata bagus” hasil penilaian terhadap penegasan mengacu pada X2.5, sebagian besar responden dengan total 52 orang memberi skor 3 (Kurang setuju), sedangkan 14 responden memberikan skor terendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa, ketika menjawab pertanyaan kelima, responden memilih untuk kurang setuju. Jadi disimpulkan bahwa pemerintah harus lebih memperhatikan jalan menuju objek wisata agar pengunjung lebih aman dan nyaman saat berkendara.
- 6) Tabel 4.9 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X2.6 “Arus transportasi menuju Objek Wisata lancar”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 74 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 4. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan keenam. Dapat disimpulkan bahwa semakin lancar arus transportasi maka pengunjung akan semakin tertarik dan berkunjung kembali ke objek wisata.

3) Variabel Daya Tarik

Variabel fasilitas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan 3 indikator dan 9 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan berdasarkan indikator-indikator yang disediakan. Selain itu, 157 responden telah mengisi

formulir kuesioner dan link kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.

Tabel 4. 11 Hasil Penilaian Variabel Daya Tarik

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
1.	Terdapat restoran di sekitar Objek Wisata	0	1	9	69	78	157	4,427
2.	Terdapat pedagang kaki lima di sekitar Objek Wisata	0	1	6	61	89	157	4,516
3.	Kuliner yang disajikan beragam dengan cita rasa enak	1	0	18	81	57	157	4,229
4.	Saya berkunjung ke Objek Wisata karena ingin menikmati kuliner	0	15	28	67	47	157	3,930
5.	Pemandangan di Objek Wisata sangat indah	0	0	7	83	67	157	4,382
6.	Terdapat tempat yang rindang di Objek Wisata	0	1	7	68	81	157	4,459
7.	Pemandangan di Objek Wisata sangat indah pada malam hari	1	1	8	66	81	157	4,433

Lanjutan dihalaman selanjutnya

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
	setelah dipasangnya water fountain (air mancur menari)							
8.	Masyarakat sekitar Objek Wisata ramah kepada pengunjung yang datang	0	4	16	83	54	157	4,191
9.	Petugas loket yang berada di Objek Wisata sopan dalam pelayanan	3	2	23	88	41	157	4,032

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Variabel Daya Tarik

Keterangan	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
Range	3	3	4	3	2	3	4	3	4
Minimum	2	2	1	2	3	2	1	2	1
Maksimum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	695,0	709,0	664,0	617,0	688,0	700,0	696,0	658,0	633,0
Std.dev	6,325	6,056	6,968	9,276	5,722	6,149	6,819	7,173	7,960

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.11 dan 4.12 hasil uji statistik pada variabel aksesibilitas, dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis X3.1 adalah, “Terdapat restoran di sekitar Objek Wisata” seperti tergambar pada Tabel 4.11. Berdasarkan data, sebanyak 78 responden atau mayoritas responden memberikan nilai 5 (Sangat setuju), sedangkan yang paling rendah sebanyak 1 responden memberikan nilai 2 (Tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa ketika menjawab pertanyaan pertama, responden memilih sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa restoran di sekitar objek wisata menjadi minat wisatawan yang datang dari jauh.
- 2) Temuan evaluasi terhadap pernyataan X3.2 “Terdapat pedagang kaki lima di sekitar Objek Wisata”. Disajikan pada Tabel 4.11. Berdasarkan data, dari 89 responden, mayoritas memberikan penilaian 5 (Sangat setuju), dan penilaian terendah 2 (Tidak setuju) diberikan oleh 1 responden. Hal ini menjelaskan mengapa mereka menjawab pertanyaan kedua dengan persetujuan yang signifikan memilih untuk melakukan hal tersebut. Disimpulkan bahwa terdapat pedagang kaki lima akan membuat pengunjung berkuliner dengan harga terjangkau.
- 3) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.11, “Kuliner yang disajikan beragam dengan cita rasa enak” hasil penilaian terhadap penegasan X3.3. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 81 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 1. Hal tersebut menjelaskan

bahwa responden lebih memilih Sangat setuju dalam menjawab pertanyaan ketiga. Dapat disimpulkan bahwa semakin enak kuliner yang disajikan maka penunjang akan tertarik untuk mengunjungi Telaga Ngebel kembali.

- 4) Tabel 4.11 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X3.4 “Saya berkunjung ke Objek Wisata karena ingin menikmati kuliner”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 67 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 2 (Tidak setuju) dengan total responden 15. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan keempat. Disimpulkan bahwa semakin beraneka ragam kuliner yang disediakan maka pengunjung akan tertarik untuk datang ke objek wisata Telaga Ngebel.
- 5) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.11, “Pemandangan di Objek Wisata sangat indah ” hasil penilaian terhadap penegasan X3.5. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 83 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 3 (Kurang setuju) dengan total responden 7. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih Setuju dalam menjawab pertanyaan kelima. Jadi semakin indah pemandangan alam yang berada di objek wisata maka pengunjung akan semakin tertarik untuk berkunjung untuk jangka waktu yang lama.
- 6) Tabel 4.11 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan X3.6 “Terdapat tempat yang rindang di Objek Wisata”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 5 (Sangat setuju) dengan total 81 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 2 (Tidak setuju) dengan

total responden 1. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih sangat setuju dalam menjawab pertanyaan keenam. Disimpulkan bahwa semakin rindang obejk wisata Telaga Ngebel maka pengunjung akan semakin nyaman dan betah untuk berkunjung.

- 7) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.11, “Pemandangan di Objek Wisata sangat indah pada malam hari setelah dipasangnya water fountain (air mancur menari)” hasil penilaian terhadap penegasan X3.7. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 5 (Sangat setuju) dengan total 81 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 1. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih sangat setuju dalam menjawab pertanyaan ketujuh. Disimpulkan bahwa semakin banyak dibangunnya daya tarik baru maka pengunjung yang datang akan meningkat.
- 8) Temuan evaluasi terhadap pernyataan X3.8, “Masyarakat sekitar objek wisata ramah terhadap pengunjung yang datang” disajikan pada Tabel 4.11. Menunjukkan bahwa 83 responden atau sebagian besar responden memberikan penilaian terendah pada survei ini dengan skor 4 (Setuju), sedangkan 4 responden atau sebagian kecil responden memberikan penilaian terendah yaitu 2 (Tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa responden lebih memilih setuju ketika menjawab pertanyaan kedelapan . Semakin ramah masyarakat yang berada di objek wisata maka pengunjung akan memudahkan pengunjung dalam berkomunikasi.

9) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.11, “Petugas loket yang berada di Objek Wisata sopan dalam pelayanan” hasil penilaian terhadap penegasan X3.9. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 88 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 2 (Tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kesembilan. Disimpulkan bahwa semakin sopan petugas loket yang bertugas maka pengunjung juga akan segan.

4) Variabel Keputusan Berkunjung

Variabel fasilitas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan 4 indikator dan 10 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan berdasarkan indikator-indikator yang disediakan. Selain itu, 157 responden telah mengisi formulir kuesioner dan link kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.

Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Variabel Daya Tarik

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
1.	Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel melalui iklan	21	35	39	37	25	157	3,064
2.	Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel dari teman terdekat	5	20	23	65	44	157	3,783
3.	Saya mengetahui Objek Wisata	5	14	18	75	45	157	3,898

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
	Telaga Ngebel dari kerabat							
4.	Saya memilih berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel setelah mengetahui kelebihan dari adanya water fountain (air mancur menari)	5	14	34	65	39	157	3,758
5.	Saya yakin mengunjungi lokasi Wisata Telaga Ngebel adalah pilihan terbaik untuk liburan.	1	6	34	80	36	157	3,917
6.	Saya memutuskan memilih berkunjung setelah mengetahui keindahan Objek Wisata Telaga Ngebel	0	2	26	91	38	157	4,051
7.	Saya merasa yakin berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel sebagai pilihan yang tepat dalam berwisata	2	2	30	84	39	157	3,994
8.	Saya merasa puas mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel	0	4	18	86	49	157	4,146
9.	Saya akan berkunjung	0	1	15	88	53	157	4,229

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL	MEAN
		1	2	3	4	5		
	kembali ke Objek Wisata Telaga Ngebel							
10.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel	0	5	12	80	60	157	4,242

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik Variabel Keputusan Berkunjung

Keterangan	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10
Range	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Minimum	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2
Maksimum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	481,0	594,0	612,0	590,0	615,0	636,0	627,0	651,0	664,0	666,0
Std.dev	12,749	10,879	10,202	10,278	8,083	6,774	7,803	7,145	6,392	7,286

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 4.13 dan 4.14 hasil uji statistik pada variabel aksesibilitas, dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.13, “Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel melalui iklan” hasil penilaian terhadap penegasan Y1.1.

dengan jumlah jawaban keseluruhan sebanyak 39 orang, mayoritas responden memberikan skor 3 (Kurang setuju), dan 21 responden memberikan skor terendah 1 (Sangat tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa, dalam menanggapi pertanyaan jawaban pertama, responden memilih untuk kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa para pengunjung mengetahui objek wisata Telaga Ngebel bukan melalui iklan.

- 2) Tabel 4.13 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan YI.2 “Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel dari teman terdekat”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dari total jawaban, 65 responden memberikan skor 4 (Setuju), sedangkan 5 responden sisanya mendapat skor terendah 1 (Sangat tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa, ketika menjawab pertanyaan kedua, responden lebih memilih setuju. Disimpulkan bahwa pengunjung mengetahui objek Telaga Ngebel dari rekomendasi teman terdekat.
- 3) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.13, “Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel dari kerabat” hasil penilaian terhadap penegasan Y1.3. Menunjukkan bahwa dari total 75 tanggapan, mayoritas memberikan skor 4 (Setuju), dan skor terendah 1 (Sangat tidak setuju) diberikan oleh 5 responden. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan ketiga. Dapat disimpulkan bahwa para pengunjung mengetahui objek wisata Telaga Ngebel juga melalui kerabat terdekat.
- 4) Tabel 4.13 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan YI.4 “Saya memilih berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel setelah mengetahui

kelebihan dari adanya water fountain (air mancur menari)”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 65 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 5. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan keempat. Disimpulkan bahwa semakin banyak daya tarik yang dibangun maka pengunjung akan semakin penasaran untuk datang.

- 5) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.13, “Saya yakin mengunjungi lokasi Wisata Telaga Ngebel adalah pilihan terbaik untuk liburan.” hasil penilaian terhadap penegasan Y1.5. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 80 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 1. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kelima. Dapat disimpulkan bahwa para pengunjung yakin berkunjung ke objek Telaga Ngebel merupakan pilihan terbaik.
- 6) Tabel 4.13 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan YI.6 “Saya memutuskan memilih berkunjung setelah mengetahui keindahan Objek Wisata Telaga Ngebel”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 91 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 2 (Tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan keenam. Disimpulkan bahwa semakin banyak daya tarik yang dibangun maka pengunjung akan semakin penasaran untuk datang.

- 7) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.13, “Saya merasa yakin berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel sebagai pilihan yang tepat dalam berwisata.” hasil penilaian terhadap penegasan Y1.7. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 84 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 1 (Sangat tidak setuju) dengan total responden 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan ketujuh. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka objek wisata Telaga Ngebel menjadi pilihan yang tepat dalam berwisata.
- 8) Tabel 4.13 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan Y1.8 “Saya merasa puas mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel”. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 86 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 2 (Tidak setuju) dengan total responden 4. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kedelapan. Dapat disimpulkan semakin baik service yang diberikan oleh pemerintah setempat maka pengunjung akan merasa puas jika berkunjung.
- 9) Sebagaimana tercantum pada Tabel 4.13, “Saya akan berkunjung kembali ke Objek Wisata Telaga Ngebel.” hasil penilaian terhadap penegasan Y1.9. Menyatakan responden mayoritas memberikan nilai 4 (Setuju) dengan total 88 responden dan responden memberikan nilai paling rendah yaitu 2 (Tidak setuju) dengan total responden 1. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden lebih memilih setuju dalam menjawab pertanyaan kesembilan.

Semakin baik fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik maka pengunjung akan tertarik untuk berkunjung kembali.

10) Tabel 4.13 menyatakan hasil dari penilaian dari pernyataan YI.10 “Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel”. Menyatakan responden dari seluruh jawaban, 80 orang memberikan skor 4 (Setuju), sedangkan 5 responden memberikan skor terendah 2 (Tidak setuju). Hal ini menjelaskan mengapa, ketika menjawab pertanyaan kesepuluh, responden lebih memilih setuju. Semakin baik penawaran maupun daya tarik yang diberikan maka pengunjung akan merekomendasikan kepada masyarakat yang lainnya.

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner dengan cara membandingkan skor (nilai) setiap item dengan skor keseluruhan kuesioner (Maharani, 2022). Koefisien korelasi setiap item pada tingkat 5% dinilai dalam penelitian ini menggunakan tabel r. Pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka syarat R tabel terpenuhi apabila nilai R tabel sebesar 0,156 untuk $N = 157 - 2 = 155$. Berikut hasil uji validitas kuesioner penelitian ini :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Fasilitas	X1.1	0,802	0,156	Valid
	X1.2	0,798	0,156	Valid
	X1.3	0,768	0,156	Valid
	X1.4	0,796	0,156	Valid
	X1.5	0,787	0,156	Valid
	X1.6	0,789	0,156	Valid
	X1.7	0,719	0,156	Valid
	X1.8	0,634	0,156	Valid
	X1.9	0,667	0,156	Valid
Aksesibilitas	X2.1	0,762	0,156	Valid
	X2.2	0,661	0,156	Valid
	X2.3	0,723	0,156	Valid
	X2.4	0,664	0,156	Valid
	X2.5	0,761	0,156	Valid
	X2.6	0,731	0,156	Valid
Daya Tarik	X3.1	0,627	0,156	Valid
	X3.2	0,522	0,156	Valid
	X3.3	0,748	0,156	Valid
	X3.4	0,605	0,156	Valid
	X3.5	0,588	0,156	Valid
	X3.6	0,666	0,156	Valid
	X3.7	0,684	0,156	Valid
	X3.8	0,714	0,156	Valid
	X3.9	0,609	0,156	Valid

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan Tabel 4.15

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keputusan Berkunjung	Y1.1	0,686	0,156	Valid
	Y1.2	0,631	0,156	Valid
	Y1.3	0,578	0,156	Valid
	Y1.4	0,758	0,156	Valid
	Y1.5	0,744	0,156	Valid
	Y1.6	0,760	0,156	Valid
	Y1.7	0,778	0,156	Valid
	Y1.8	0,759	0,156	Valid
	Y1.9	0,589	0,156	Valid
	Y1.10	0,693	0,156	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa, untuk setiap item kuesioner fasilitas, aksesibilitas, daya tarik, dan keputusan berkunjung nilai r hitung melebihi nilai r tabel, yaitu sebesar 0,156. Hasilnya, dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner fasilitas dianggap valid, sehingga memungkinkan penilaian yang akurat atas pendapat responden mengenai fasilitas, aksesibilitas, daya tarik, dan keputusan berkunjung.

4.2.4 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah konsistensi jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner dapat memenuhi syarat reliabilitas, diperlukan pengujian reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel lebih besar dari 0,70 maka dianggap dapat diandalkan. Namun jawaban responden dianggap tidak dapat

diandalkan jika skor *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,70. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standard</i>	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,903	0,70	Reliabel
Aksesibilitas (X2)	0,807	0,70	Reliabel
Daya Tarik (X3)	0,814	0,70	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,868	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hasil pengukuran persepsi responden terhadap fasilitas, aksesibilitas, daya tarik, dan keputusan berkunjung stabil atau konsisten dari waktu ke waktu dan dapat diterapkan untuk analisis lebih lanjut, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan. Selain itu dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah hubungan yang bermakna dan representatif memang ditunjukkan oleh model regresi. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik yang paling sering digunakan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

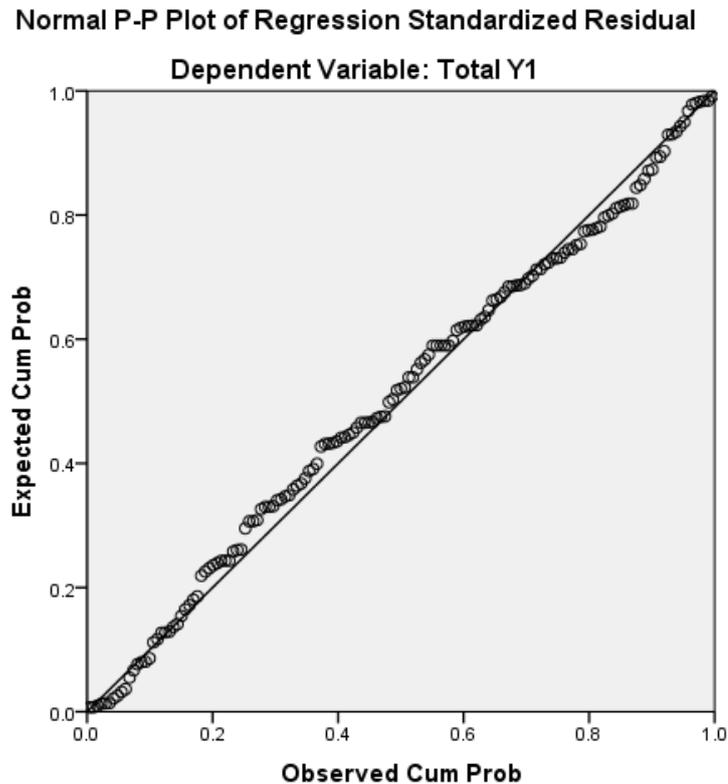
Distribusi normal data populasi dapat dipastikan dengan menggunakan uji normalitas. Kriteria normalitas, yaitu data berdistribusi normal harus dipenuhi jika teknik parametrik ingin digunakan dalam penelitian. Untuk menguji residu yang tidak terstandarisasi dalam penelitian ini uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* digunakan. Skor *Asymp-Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Jika nilai *Asymp-Sig (2-tailed)* yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan dibawah ini :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96836442
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.17 menjelaskan bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan untuk uji normalitas mempunyai sebaran yang teratur dan layak digunakan dalam analisis berikutnya.



Sumber : data primer diolah, 2024

Gambar 4. 1 Hasil *Probability Plot*

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena data menyebar pada garis diagonal serta mengikuti garis diagonal atau histogramnya. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi adalah dua cara untuk mengamati multikolinieritas. Jika VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka data penelitian dianggap bebas multikolinieritas. SPSS versi

23 digunakan dalam uji multikolinieritas penelitian ini. Uji multikolinieritas menghasilkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Fasilitas	0,508	1,967	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
2.	Aksesibilitas	0,473	2,114	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
3.	Daya Tarik	0,677	1,478	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Temuan uji multikolinieritas pada variabel fasilitas disajikan pada Tabel 4.18. Nilai toleransi sebesar $0,508 > 0,10$, nilai aksesibilitas sebesar $0,473 > 0,10$, dan nilai daya tarik sebesar $0,677 > 0,10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinieritas.

Variabel fasilitas mempunyai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $1,967 < 10$, aksesibilitas sebesar $2,114 < 10$, dan daya tarik sebesar $1,478 < 10$, sesuai dengan nilai VIFnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa multikolinieritas tidak akan timbul jika ketiga variabel tersebut memenuhi syarat yang telah ditentukan, yaitu tidak lebih dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji *Glesjer* digunakan dalam analisis heteroskedastisitas penelitian ini. Regresi antara variabel independen dan nilai residu absolutnya digunakan untuk melakukan Uji *Glesjer*. Heteroskedastisitas tidak menjadi masalah jika nilai

signifikansi antara variabel independen dengan residu absolut lebih besar dari 0,05. Selain itu disebutkan bahwa gejala heteroskedastisitas ada jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig	Keterangan
1.	Fasilitas	0,219	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2.	Aksesibilitas	0,693	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3.	Daya Tarik	0,334	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah,2024

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji *Glesjer* lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan mengapa variabel fasilitas dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas karena mempunyai nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,219. Selain itu, variabel aksesibilitas tidak mengalami heteroskedastisitas karena mempunyai nilai sig sebesar 0,693 lebih besar dari 0,05. Variabel daya tarik dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas karena mempunyai nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,334. Jadi disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

4.2.6 Uji F

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dipengaruhi secara bersamaan. Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dipastikan dengan menggunakan uji F. Uji F pada

penelitian ini melihat bagaimana faktor fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik mempengaruhi keputusan masyarakat untuk datang. Hasil uji F ditunjukkan dibawah ini :

Tabel 4. 20 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4071.786	3	1357.262	151.076	.000 ^b
	Residual	1374.545	153	8.984		
	Total	5446.331	156			
a. Dependent Variable: Total Y1						
b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2						

Sumber : data primer diolah, 2024

Dilihat dari tabel 4.20 terlihat nilai Fhitung sebesar 151,076 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada penelitian ini nilai signifikansi kriteria uji F sebesar 0,05. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan dependen. Selanjutnya dicari Ftabel dengan df 1 sebagai total variabel bebas yaitu 3. Untuk df2 merupakan nilai sisa $(n-k-1)$ atau $(157-3-1=153)$.

Berdasarkan data tabel 4.23 maka diperoleh Ftabel sebesar 2,66 dan Fhitung sebesar 151,076. Jadi dapat ditarik kesimpulan jika Fhitung $>$ Ftabel $(151,076 > 2,66)$. Dengan ini menyatakan bahwa H_a diterima H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel fasilitas (X1), aksesibilitas (X2), dan daya tarik (X3) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

4.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel *Model Summary* pada *software SPSS 23*, nilai R^2 menunjukkan seberapa erat hubungan variabel independen dan dependen. Tabel berikut menampilkan koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.743	2.997
a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2				
b. Dependent Variable: Total Y1				

Sumber : data primer diolah, 2024

Nilai R square sebesar 0,748 yang ditunjukkan pada tabel 4.21 dapat dikatakan bahwa 74,8% variabel dependen yaitu pilihan mengunjungi obejk wisata Telaga Ngebel Ponorogo dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik, sedangkan 25,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar variabel dependen dan ruang lingkup penelitian ini.

4.2.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis mengenai bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam persamaan uji regresi linier berganda. Kegunaan lain dari uji regresi linier berganda adalah untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut model persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan berkunjung

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Fasilitas

X₂ : Aksesibilitas

X₃ : Daya Tarik

e : Standar eror (tingkat kesalahan)

Tabel 4. 22 Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.296	2.180		.136	.892
	Total X1	.549	.057	.551	9.679	.000
	Total X2	.254	.083	.181	3.058	.003
	Total X3	.371	.068	.271	5.490	.000

a. Dependent Variable: Total Y1

Sumber : data primer diolah, 2024

$$Y = 0,296 + 0,549X_1 + 0,254X_2 + 0,371X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada penelitian ini konstanta sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi masih adanya faktor tambahan maka nilai variabel terikat

terhadap keputusan berkunjung (Y) objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo adalah sebesar 0,296 satuan bila variabel bebas fasilitas (X1), aksesibilitas (X2), dan daya tarik (X3) bernilai 0.

- 2) Variabel Fasilitas (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,549 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain konstan (tetap), maka peningkatan satu satuan pada variabel Fasilitas akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Kunjungan sebesar 0,549. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berkunjung ke lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo dipengaruhi secara positif oleh variabel Fasilitas. Disimpulkan bahwa semakin baik Fasilitas maka semakin tinggi keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo.
- 3) Variabel Aksesibilitas (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain konstan (tetap), maka peningkatan satu satuan pada variabel Aksesibilitas akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Kunjungan sebesar 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berkunjung ke lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo dipengaruhi secara positif oleh variabel Aksesibilitas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik Aksesibilitas maka semakin tinggi keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo.
- 4) Variabel Daya Tarik (X3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,371 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain konstan (tetap), maka peningkatan satu satuan pada variabel Daya Tarik akan mengakibatkan peningkatan Keputusan Kunjungan sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa

keputusan berkunjung ke lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo dipengaruhi secara positif oleh variabel Daya Tarik. Disimpulkan bahwa semakin bagus Daya Tarik yang diberikan maka semakin tinggi keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

4.2.9 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal tentang hubungan antara variabel yang diuji secara langsung. Uji hipotesis adalah pendekatan statistik untuk mengevaluasi hipotesis tentang suatu populasi dengan menggunakan data sampel. Untuk memastikan apakah variabel bebas (X) berpengaruh besar terhadap variabel terikat (Y) secara parsial digunakan uji T. Dengan menerapkan ambang signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. H_a diterima sedangkan H_o ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat satu sama lain dipengaruhi secara signifikan. Tabel berikut menampilkan temuan uji t yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 23 Hasil Uji t

Variabel	Ttabel	Thitung	Sig.	Keterangan
Fasilitas (X1)	1,975	9,679	0,000	Signifikan
Aksesibilitas (X2)	1,975	3,058	0,003	Signifikan
Daya Tarik (X3)	1,975	5,490	0,000	Signifikan

Sumber : data primer diolah, 2024

Penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah, sehingga nilai T tabel ditetapkan sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai α dibagi menjadi 0,025. $N = 157$ adalah jumlah data, dan $k = 4$ adalah jumlah variabel. Hasilnya, df yang diperoleh adalah $(N-k) = 157 - 4 = 153$. Diketahui nilai Ttabel sebesar 1,975. Berdasar pada tabel 4.23 diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Variabel Fasilitas (X1)

Hasil uji statistik t-test menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas terhadap pilihan mengunjungi objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo thitung bernilai 9,679 > t-tabel 1,975. Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo maka H_a dapat diterima untuk H_0 ditolak.

2) Variabel Aksesibilitas (X2)

Berdasarkan temuan uji t statistik diperoleh nilai thitung sebesar 3,058 > ttabel 1,975 mengingat nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo, maka dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima sedangkan H_0 ditolak.

3) Variabel Daya Tarik (X3)

Berdasarkan uji t statistik diperoleh nilai thitung sebesar 5,490 > ttabel 1,975 menunjukkan adanya pengaruh daya tarik terhadap pilihan mengunjungi lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Meskipun demikian H_a dapat dikatakan

dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh dan signifikan.

4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data

Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 23 untuk menghitung dan menafsirkan data, langkah selanjutnya adalah menjelaskan bagaimana hasil temuan analisis diperoleh. Selain itu, menilai apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Sebagai bukti lebih lanjut, penjelasan ini dibandingkan dengan hipotesis dari penelitian sebelumnya.

1) Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Menurut hasil uji hipotesis dari penelitian ini mengemukakan bahwa variabel fasilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang terbilang $9,679 > 1,975$. Hal tersebut dapat disampaikan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini berarti dapat dikemukakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hipotesis pertama penelitian yang diterima mengindikasikan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo, sebagaimana yang diungkapkan oleh Spillane menyatakan bahwa fasilitas fisik (*physical facility*) adalah fasilitas yang diberikan oleh pengelola wisata untuk memberikan pelayanan atau kesempatan kepada wisatawan untuk menikmatinya. Penyediaan fasilitas akan mendorong calon wisatawan untuk mengunjungi dan

menikmati situs dalam jangka waktu yang lama, dalam Ariesta, Sukotjo, & Suleman (2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listianingrum, 2019) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal” menunjukkan hasil bahwa pada variabel fasilitas berpengaruh signifikan. Pada penelitian ini terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel fasilitas dengan keputusan berkunjung di objek wisata pantai Muarareja Indah Kota Tegal.

Variabel fasilitas inilah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan temuan uji koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 0,594 sebagai nilai koefisien yang paling berpengaruh diantara variabel aksesibilitas dan daya tarik.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel fasilitas akan mempengaruhi keputusan berkunjung, yang artinya semakin baik fasilitas wisata yang diberikan Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal akan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan dengan cara menyediakan tempat ibadah dan toilet yang bersih dan higienis serta dihimbau wisatawan yang datang berkunjung untuk menjaga kebersihan setempat.

2) Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Menurut hasil uji hipotesis dari penelitian ini mengemukakan bahwa variabel aksesibilitas memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ serta nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang terbilang $3,058 > 1,975$. Hal tersebut dapat disampaikan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini berarti dapat dikemukakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hipotesis kedua penelitian yang diterima mengindikasikan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suwantoro dalam Listianingrum (2019) mencatat bahwa karena pertumbuhan lintas sektoral terlibat dalam pengembangan pariwisata, aksesibilitas merupakan komponen yang sangat penting. Tidak mungkin suatu lokasi wisata dapat menarik pengunjung jika tidak terhubung dengan jaringan transportasi. Suatu objek wisata merupakan puncak dari suatu perjalanan dan harus memenuhi standar aksesibilitas, artinya harus mudah ditemukan dan dijangkau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maharani, 2022) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo” mengatakan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil variabel Aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel. Aksesibilitas merupakan sarana dan prasarana yang digunakan

mencapai tujuan. Artinya, jika semakin baik aksesibilitas maka semakin besar pula keputusan untuk mengunjungi destinasi wisata di Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Variabel aksesibilitas inilah yang mempunyai pengaruh paling kecil terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan temuan uji koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 0,254 sebagai nilai koefisien yang paling berpengaruh paling rendah diantara variabel fasilitas dan daya tarik.

3) Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung

Menurut hasil uji hipotesis dari penelitian ini mengemukakan bahwa variabel daya tarik memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang terbilang $5,490 > 1,975$. Hal tersebut dapat disampaikan bahwa variabel daya tarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini berarti dapat dikemukakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hipotesis ketiga penelitian yang diterima mengindikasikan bahwa daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tjiptono dalam Susianto, Johannes, & Yacob (2022) Daya tarik produk adalah segala sesuatu yang dapat disuplai oleh pedagang agar pasar memperhatikan, menekankan kualitas produk baru yang akan menghasilkan evaluasi pelanggan. Jika kualitas menjadi lebih menarik bagi semua

pelanggan, maka daya tarik produk akan meningkat bagi mereka, sehingga meningkatkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menerima inovasi dan membelinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, Fauzi, & Apriyanti (2022) mengemukakan bahwa hasil yang didapatkan bahwa variabel daya tarik (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). Hal ini juga menunjukkan bahwa daya tarik menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan.

Variabel daya tarik inilah yang mempunyai pengaruh terbesar kedua setelah variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan temuan uji koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 0,371 sebagai nilai koefisien yang memiliki pengaruh terbesar kedua diantara faktor fasilitas dan aksesibilitas.

4) Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Terhadap Keputusan berkunjung

Hasil dari uji F mengemukakan bahwa diperoleh Ftabel sebesar 2,66 dan Fhitung sebesar 151,076. Jadi dapat ditarik kesimpulan jika Fhitung > Ftabel ($151,076 > 2,66$). Dengan ini menyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel fasilitas (X1), aksesibilitas (X2), dan daya tarik (X3) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

Fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik semuanya mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengunjungi lokasi wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Tempat wisata harus mempunyai daya tarik tersendiri agar dapat mendorong wisatawan untuk mengunjunginya. Suatu objek wisata yang mempunyai fasilitas yang cukup, memenuhi persyaratan pelayanan, dan dapat menyenangkan pengunjung akan menarik lebih banyak pengunjung. Kemudahan akses dan kegunaan dapat mempengaruhi keputusan kunjungan pengunjung. Jadi perpaduan antara fitur-fitur yang menarik, fasilitas yang sesuai, serta aksesibilitas yang nyaman akan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ardiansyah, Sumar, & Nugroho, 2022) dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat”. Mengemukakan bahwa hasil yang didapatkan bahwa variabel daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, hipotesis, dan temuan studi telah menghasilkan beberapa kesimpulan mengenai pengaruh fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Analisis Regresi Linier berganda dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 23* digunakan oleh penulis untuk memastikan dampak antar variabel. Berikut hasil dari penelitian yang dilakukan :

1. Variabel fasilitas secara signifikan mempengaruhi keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $9,679 > t$ tabel $1,975$. Dikarenakan menurut hasil analisis data ditemukan fakta bahwa keputusan berkunjung berpengaruh serta signifikan, menjadikan H_a diterima sementara H_o ditolak. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa lebih banyak pengunjung akan tertarik untuk mengunjungi tujuan wisata Telaga Ngebel Ponorogo jika fasilitasnya ditingkatkan dan diperbaiki.
2. Variabel aksesibilitas secara signifikan mempengaruhi keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,058 > t$ tabel $1,975$. Dikarenakan menurut hasil analisis data ditemukan fakta bahwa keputusan berkunjung berpengaruh serta signifikan, menjadikan H_a diterima sementara H_o ditolak. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa semakin baik

aksesibilitas menuju objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo maka wisatawan akan semakin banyak untuk berkunjung.

3. Variabel daya tarik secara signifikan mempengaruhi keputusan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang terbilang $5,490 > 1,975$. Dikarenakan menurut hasil analisis data ditemukan fakta bahwa keputusan berkunjung berpengaruh serta signifikan, menjadikan H_a diterima sementara H_o ditolak. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin banyak daya tarik buatan maupun alami yang menjanjikan keindahannya maka akan semakin banyak wisatawan berkunjung ke objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun persiapan untuk penelitian ini telah direncanakan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh peneliti, masih terdapat beberapa kendala penelitian, yang kemungkinan bisa diatasi dengan penelitian lebih lanjut. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika data dikumpulkan, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner kemungkinan tidak selalu secara akurat mencerminkan pendapat responden. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keyakinan, anggapan, dan pemahaman responden yang berbeda-beda, serta kejujuran mereka dalam menjawab kuesioner.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari kuesioner tertulis yang hanya didasarkan pada persepsi responden terhadap tanggapan mereka;

Oleh karena itu, kesimpulan diambil hanya dari data tersebut, tanpa menggunakan wawancara atau metode pengumpulan data lainnya.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu beberapa pihak untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana, seperti fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik, agar dapat membantu lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo. Hal ini didasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian di bidang pemasaran. Berikut adalah saran yang diajukan oleh peneliti :

- 1) Bagi pengelola objek wisata Telaga Ngebel diharapkan untuk memaksimalkan fungsi fasilitas yang berada pada objek wisata, selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan pelayanan tiket masuk bisa dipercepat agar tidak membuat para pengunjung mengantre panjang, serta hendaknya dibuat beragam daya tarik agar wisatawan tertarik untuk berkunjung maupun hanya untuk berswafoto.
- 2) Bagi Pemerintah Kabupaten Ponorogo hendaknya segera memperbaiki akses jalan menuju objek wisata Telaga Ngebel Ponorogo, serta memberikan bantuan peningkatan fasilitas yang dapat dijangkau oleh wisatawan.
- 3) Karena hasil yang diperoleh hanya berdasarkan analisis data, maka penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan pada bidang fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik bagi wisatawan dengan menggunakan teknik penelitian yang

beragam, jumlah sampel yang lebih besar, dan penggunaan peralatan penelitian yang lebih komprehensif dan bervariasi.

- 4) Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis dampak dari variabel tambahan yang belum dibahas terhadap keputusan berkunjung, karena penelitian ini hanya mengevaluasi variabel fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, K., Sumar, & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat. *EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*; ISSN: 2302 - 4747, 1-13.
- Ariesta, D., Sukotjo, E., & Suleman, N. R. (2020). The Effect Of Attraction, Accessibility And Facilities On Destination Images And It's Impact On Revisit Intention In The Marine Tourism Of The Wakatobi Regency. *International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 9, Issue 03*, 6605-6613.
- Bulan, T. P., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi) 2(1)*, 115-123.
- Daulay, S. H. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung, Vol. 12, No. 2*, 1-19.
- Dewi, M. K., Rivandi, M., & Meirina, E. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, Vol. 15, No. 2*, 14-22.
- Elex, S., & Ennike, P. (2021). Pengaruh Fasilitas, Lokasi, dan Harga Terhadap Keputusan berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. *E-Journal Al-Dzahab Vol. 2 (2)*, 93-105.
- Frimayasa, A., Lawu, S. H., & Syamsudin. (2019). Pengaruh Fasilitas Tempat Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 2*, 42-51.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsara, O., & Ahmadi. (2022). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung : Citra Destinasi dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 11 No. 01*, 64-76.
- Haryanti, C. R. (2020). Pengaruh Aksesibilitas, Kualitas Pelayanan, Daya Tarik Wisata, dan Harga Tiket Masuk Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Ke Objek Wisata Alam Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo. *Thesis*.

- Jumiati, A., & Diarto, H. C. (2022). Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK) Volume 6 No. 1*, 39-49.
- Khaerunnisa, Y. (2021). Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Kunjungan Wisatawan di Sunari Beach Kabupaten Kepulauan Selayar. *Dissertation*, 1-78.
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. *Dissertation*, 1-127.
- Maharani, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo. *Dissertation*, 1-97.
- Meutia, R., & Agustina, N. (2022). Perilaku pembelian pada e-commerce pada masa pandemi-covid -19 di Kota Langsa. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen 18 (1)*, 112-118.
- Mulyati, Y., & Masruri. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ditinjau Dari Perspektif Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu Vol. XIII, No. 1*, 190-205.
- Nabila, O. (2019). Pengaruh Harga Tiket dan Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Istana Maimun. *Dissertation*, 1-105.
- Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata, Vol. 2, No. 1*, 10-18.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic Vol.1, No.2*, 109-116.
- Ruray, T. A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan. *Kawasa Volume XI Nomor 2*, 29-38.
- Sagala, Z. A. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Dissertation*, 1-72.
- Saputra, T. A., Fauzi, R. U., & Apriyanti. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Tani Betet Nganjuk. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4*, 1-18.

- Sarmigi, E., & Parasmala, E. (2021). Pengaruh Fasilitas, Lokasi, dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. *E-Journal Al-Dzahab Vol. 2 (2)*, 93-105.
- Setyaningrum, F., & Wati, N. J. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Berkunjung. *JAMSWAP : Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 4, No. 4*, 17-25.
- Sripambudi, G. I., Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Telaga Ngebel Di Kabupaten Ponorogo. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 3 No. 1*, 38-50.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Volume 3, Issue 6*, 592-605.
- Wulandari, S., Murtiningsih, R. L., & Kholailah, H. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan (Studi Kasus : Pantai Grand Elty Krakatoa Resort Kalianda, Lampung Selatan). *Holistic Journal of Management Research Volume 5, No.1*, 38-61.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK

TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA

TELAGA NGEBEL PONOROGO

(Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Hana Regita Cahyanti, mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)”. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Hana Regita Cahyanti

KUESIONER PENELITIAN

A. Informasi Umum

Judul Penelitian : **PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL PONOROGO (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)**

B. Identitas Responden

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) :

1. Nama

2. Jenis kelamin

Laki-Laki

Perempuan

3. Usia

17 - 25 tahun

26 - 35 tahun

36 – 45 tahun

46 – 60 tahun

4. Pendidikan Terakhir

SD

SMP/MTS

SMA/SMK/MA

D3/Sederajat

S1/Sederajat

5. Asal Kecamatan

- | | | |
|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Babadan | <input type="checkbox"/> Badegan | <input type="checkbox"/> Balong |
| <input type="checkbox"/> Jenangan | <input type="checkbox"/> Bungkal | <input type="checkbox"/> Jambon |
| <input type="checkbox"/> Jetis | <input type="checkbox"/> Kauman | <input type="checkbox"/> Mlarak |
| <input type="checkbox"/> Ngebel | <input type="checkbox"/> Ngrayun | <input type="checkbox"/> Ponorogo |
| <input type="checkbox"/> Pudak | <input type="checkbox"/> Pulung | <input type="checkbox"/> Sambit |
| <input type="checkbox"/> Sampung | <input type="checkbox"/> Sawoo | <input type="checkbox"/> Siman |
| <input type="checkbox"/> Slahung | <input type="checkbox"/> Sooko | <input type="checkbox"/> Sukorejo |

C. Syarat Pengisian Kuisisioner

Apakah anda pernah mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo sebanyak dua kali ?

(Jika anda menjawab tidak, maka tidak perlu melanjutkan mengisi kuisisioner)

- Ya Tidak

D. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- Pilihlah salah satu jawaban dengan tanda centang (✓) yang paling sesuai dengan persepsi anda dengan memilih jawaban yang sesuai pada kuisisioner.
- Isilah semua pertanyaan yang ada dalam kuisisioner ini dan mohon jangan ada yang terlewatkan.

Keterangan kuisisioner :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

E. Daftar Pernyataan

A. FASILITAS (X1)

No	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Objek Wisata Telaga Ngebel memiliki fasilitas yang memadai					
2.	Objek Wisata Telaga Ngebel memiliki fasilitas yang lengkap					
3.	Fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel bersih					
4.	Fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel tertata rapi					
5.	Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Telaga Ngebel dalam kondisi baik					
6.	Semua fasilitas yang tersedia di Obejek Wisata Telaga Ngebel masih berfungsi					
7.	Penggunaan fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel mudah					
8.	Letak fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel mudah ditemukan					
9.	Keamanan fasilitas di Objek Wisata Telaga Ngebel Terjamin					

B. AKSESIBILITAS (X2)

No	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Lokasi Objek Wisata Telaga Ngebel mudah dijangkau					
2.	Terdapat petunjuk arah menuju Objek Wisata Telaga Ngebel					
3.	Papan penunjuk arah yang tersedia memudahkan pengunjung menuju lokasi					
4.	Waktu tempuh ke lokasi tidak memerlukan waktu yang lama					
5.	Kondisi jalan menuju Objek Wisata bagus					
6.	Arus transportasi menuju Objek Wisata lancar					

C. DAYA TARIK (X3)

No	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Terdapat restoran di sekitar Objek Wisata					
2.	Terdapat pedagang kaki lima di sekitar Objek Wisata					
3.	Kuliner yang disajikan beragam dengan cita rasa enak					
4.	Saya berkunjung ke Objek Wisata karena ingin menikmati kuliner					
5.	Pemandangan di Objek Wisata sangat indah					
6.	Terdapat tempat yang rindang di Objek Wisata					
7.	Pemandangan di Objek Wisata sangat indah pada malam hari setelah dipasangnya <i>water fountain</i> (air mancur menari)					
8.	Masyarakat sekitar Objek Wisata ramah kepada pengunjung yang datang					
9.	Petugas loket yang berada di Objek Wisata sopan dalam pelayanan					

D. KEPUTUSAN BERKUNJUNG (Y)

No.	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel melalui iklan					
2.	Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel dari teman terdekat					
3.	Saya mengetahui Objek Wisata Telaga Ngebel dari kerabat					
4.	Saya memilih berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel setelah mengetahui kelebihan dari adanya <i>water fountain</i> (air mancur menari)					
5.	Saya yakin mengunjungi lokasi Wisata Telaga Ngebel adalah pilihan terbaik untuk liburan.					
6.	Saya memutuskan memilih berkunjung setelah mengetahui keindahan Objek Wisata Telaga Ngebel					
7.	Saya merasa yakin berkunjung ke Objek Wisata Telaga Ngebel sebagai pilihan yang tepat dalam berwisata					
8.	Saya merasa puas mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel					
9.	Saya akan berkunjung kembali ke Objek Wisata Telaga Ngebel					
10.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel					

Lampiran 2 Data Responden

Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Asal Kecamatan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Balong
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Jambon
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Siman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Balong
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Mlarak
Laki-Laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Sambit
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Slahung
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Babadan
Laki-Laki	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Jenangan

Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Laki-Laki	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jenangan
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jenangan
Perempuan	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngrayun
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sawoo
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Laki-Laki	26 - 35 tahun	S1/Sederajat	Jenangan
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	26 - 35 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sukorejo
Perempuan	46 - 60 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sukorejo
Perempuan	26 - 35 tahun	SMP/MTS	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Balong
Laki-Laki	36 - 45 tahun	SMA/SMK/MA	Pudak

Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sawoo
Laki-Laki	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Kauman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Bungkal
Laki-Laki	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Laki-Laki	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jenangan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Balong
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Kauman
Laki-Laki	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Badegan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Laki-Laki	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jenangan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sawoo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Siman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Mlarak

Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Bungkal
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jenangan
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jambon
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Siman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jambon
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Slahung
Laki-Laki	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Pulung
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Perempuan	26 - 35 tahun	S1/Sederajat	Jenangan
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Kauman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis

Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Laki-Laki	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Sampang
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Siman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Siman
Perempuan	17 - 25 tahun	D3/Sederajat	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sawoo
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sampang
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sukorejo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Kauman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Bungkal
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Babadan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Badegan

Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Pudak
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Kauman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jenangan
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sukorejo
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SMA/SMK/MA	Jambon
Perempuan	46 - 60 tahun	SMA/SMK/MA	Sooko
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jenangan
Perempuan	36 - 45 tahun	SMA/SMK/MA	Siman
Perempuan	36 - 45 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	46 - 60 tahun	SD	Jetis
Perempuan	26 - 35 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Bungkal
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Kauman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jenangan
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sooko
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Kauman
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SMA/SMK/MA	Pulung
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sawoo
Laki-Laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK/MA	Sawoo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis

Perempuan	36 - 45 tahun	S1/Sederajat	Sukorejo
Laki-Laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK/MA	Mlarak
Perempuan	17 - 25 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sukorejo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Bungkal
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sambit
Perempuan	46 - 60 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngrayun
Perempuan	26 - 35 tahun	S1/Sederajat	Jetis
Laki-Laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Perempuan	46 - 60 tahun	SD	Jetis
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Ngebel
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Siman
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Jetis
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SMP/MTS	Ponorogo
Perempuan	17 - 25 tahun	SMP/MTS	Pulung
Perempuan	36 - 45 tahun	SMA/SMK/MA	Slahung
Perempuan	36 - 45 tahun	S1/Sederajat	Ngrayun
Laki-Laki	36 - 45 tahun	SMA/SMK/MA	Ponorogo
Laki-Laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sampung
Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK/MA	Sooko
Perempuan	36 - 45 tahun	SMA/SMK/MA	Sukorejo

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	3	3	4	3	4	4	3	31
4	4	3	3	4	4	4	4	5	35
4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	2	2	4	4	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
3	4	2	2	4	4	4	4	4	31
4	3	4	4	4	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
2	2	4	3	3	3	3	4	3	27
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
4	3	2	4	2	4	5	5	4	33

2	2	3	3	3	4	4	3	4	28
1	1	1	3	1	2	2	2	2	15
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	5	4	5	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	3	4	3	3	4	5	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	5	5	3	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	5	5	4	5	40
3	4	3	2	2	3	2	1	1	21
3	4	4	5	3	5	4	5	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
3	2	3	3	3	3	4	4	3	28
3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
4	4	4	3	4	4	4	4	3	34

5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	5	5	4	3	3	38
4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
4	5	4	5	3	4	4	5	4	38
4	4	5	4	5	4	4	5	3	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	3	2	1	2	28
4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
4	4	3	4	4	5	4	4	3	35
4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	5	5	4	4	5	3	4	5	39
3	3	4	5	4	4	3	4	5	35
4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	4	4	5	5	42
5	4	5	4	4	5	4	5	4	40

5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
5	4	4	5	2	4	5	2	4	35
5	4	2	3	5	4	4	5	5	37
3	4	3	5	3	5	4	5	4	36
1	2	2	1	1	1	5	5	5	23
3	4	5	4	4	2	3	4	5	34
4	2	4	5	4	2	4	5	4	34
5	4	4	2	2	4	5	4	5	35
5	4	5	2	4	5	4	5	5	39

Variabel Aksesibilitas

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
4	5	4	2	1	3	19
4	5	5	4	1	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	2	3	5	22
4	5	3	3	3	4	22
2	4	2	4	1	1	14
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	3	3	23
2	3	4	4	1	3	17
3	5	5	5	3	5	26
4	5	5	5	3	4	26
4	4	4	3	3	4	22
2	5	5	3	4	3	22

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	3	4	22
5	4	4	4	3	5	25
2	4	4	5	3	3	21
3	5	5	5	4	5	27
3	5	4	1	1	2	16
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	2	3	20
4	4	4	3	2	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	3	3	20
4	3	3	4	3	4	21
5	5	5	5	3	5	28
4	5	5	4	3	3	24
4	5	5	3	3	4	24
4	5	5	2	3	4	23
3	4	4	3	4	4	22
2	4	4	1	2	2	15
2	4	4	1	2	2	15
4	4	4	4	2	4	22
5	3	4	3	4	4	23
3	3	3	3	2	3	17

4	4	4	4	1	3	20
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	2	3	21
4	5	4	2	1	4	20
4	3	4	3	4	3	21
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	4	3	4	26
4	4	5	4	4	4	25
2	3	3	4	2	4	18
3	3	3	3	3	3	18
4	5	4	5	2	5	25
5	5	5	5	3	3	26
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	3	3	4	22
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	4	3	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	5	5	4	3	4	25
1	1	1	5	1	1	10
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	3	4	4	23
5	2	2	5	1	4	19
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	2	4	21

3	5	5	5	3	5	26
4	5	4	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	2	1	4	15
3	5	5	5	3	4	25
3	3	3	2	1	1	13
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	4	4	5	27
5	4	5	3	4	4	25
4	5	5	4	4	5	27
3	4	3	4	2	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	3	4	21
4	4	4	3	3	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	4	5	27
2	1	2	2	1	2	10
4	4	5	3	4	4	24

2	4	4	1	2	2	15
2	4	3	2	2	2	15
4	5	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	4	24
3	4	4	5	3	4	23
4	4	4	3	3	3	21
2	3	4	2	1	5	17
5	4	4	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	28
3	4	5	5	3	3	23
4	4	4	3	2	2	19
3	5	4	3	2	2	19
4	4	4	3	3	4	22
1	2	2	1	4	5	15
5	4	5	5	4	5	28
5	4	3	3	4	5	24
4	5	4	3	3	5	24
4	5	5	4	3	4	25
4	5	5	4	4	5	27
4	4	5	3	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	4	5	3	3	4	23
5	3	4	4	3	5	24
4	5	4	4	4	5	26
2	3	3	1	2	2	13

4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	5	4	5	3	5	26
2	2	2	2	2	2	12
3	4	3	2	1	1	14
4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	3	3	4	21
4	4	3	3	3	5	22
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	3	4	24
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	3	4	25
1	3	3	2	3	2	14
4	3	3	3	4	3	20
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	3	3	3	22
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	5	5	26

5	5	4	4	5	5	28
4	5	5	5	3	3	25
4	5	5	2	2	5	23
4	3	4	4	3	5	23
5	4	4	2	2	5	22
4	4	5	3	2	5	23
2	4	5	2	2	5	20
4	5	5	2	2	5	23
4	5	4	3	2	5	23
4	4	4	5	4	5	26
3	4	5	2	4	5	23
4	5	5	2	3	4	23
2	4	5	2	2	5	20
5	4	4	1	2	5	21

Variabel Daya Tarik

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total X3
4	4	5	2	5	4	5	3	5	37
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
4	3	3	2	4	5	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	5	4	3	41

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	3	3	4	5	4	4	4	33
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
4	5	4	3	5	5	5	4	1	36
3	5	4	3	4	5	4	4	3	35
4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	5	4	3	3	4	3	4	3	34
5	5	4	2	5	4	5	4	5	39
3	4	4	4	5	5	5	5	3	38
4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38

5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	4	5	4	4	4	5	4	38
4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
4	5	3	2	5	4	5	3	4	35
3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
4	4	5	4	5	5	5	5	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
5	4	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	3	3	2	4	5	3	5	4	34
5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
5	5	5	3	4	4	5	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	5	3	5	5	5	4	3	40
5	5	5	5	3	5	5	2	1	36
4	5	3	3	3	5	3	4	3	33
4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
5	5	3	4	4	4	5	4	4	38

5	4	4	4	5	4	5	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
5	5	5	3	5	5	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	4	4	5	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	4	4	3	5	5	5	4	4	39
5	5	5	3	4	5	5	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	2	4	3	2	2	3	26
5	5	4	3	5	5	5	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
5	5	3	4	4	4	4	4	4	37

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
5	5	3	2	5	5	5	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	5	4	4	3	3	37
5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	4	5	4	3	4	40
5	5	4	4	4	4	4	3	4	37
5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	3	5	5	5	5	3	41
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	1	2	5	4	1	2	4	28
4	4	3	2	4	3	4	3	4	31
5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
4	5	4	4	4	5	5	4	4	39
4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37

5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	3	4	4	5	5	5	36
5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	4	5	5	4	4	5	5	4	41
5	4	5	2	4	5	4	5	5	39
5	4	4	5	5	5	4	5	4	41
5	4	5	4	4	4	5	3	4	38
5	4	5	2	5	4	5	3	2	35
4	5	4	3	5	2	5	2	3	33
4	5	4	2	4	5	5	3	2	34
5	5	4	4	5	3	4	3	3	36
4	5	4	2	4	5	4	5	3	36
4	5	4	2	5	4	5	4	4	37
4	5	4	2	5	4	5	3	4	36
5	4	5	3	5	5	4	5	5	41

Variabel Keputusan Berkunjung

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total Y1
1	5	4	4	3	5	4	5	3	5	39
3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	42
3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	32
3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	44
2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	32

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	34
4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	43
3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	42
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
1	3	5	1	3	3	3	3	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
2	5	5	4	4	4	4	3	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	42
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
2	4	4	2	3	5	4	4	4	3	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	31
2	2	2	2	4	4	4	3	5	4	32
1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	34
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	3	5	5	5	4	5	5	44
2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	29
1	3	1	2	3	3	3	4	5	3	28

3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	38
3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	42
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	42
2	3	3	1	3	3	3	4	5	5	32
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	32
2	4	5	4	3	4	5	5	4	5	41
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	38
2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
1	5	5	2	3	3	3	3	3	3	31
4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	2	4	3	4	4	4	4	4	5	36
1	5	4	3	3	4	4	4	4	4	36

1	1	1	1	1	2	3	2	5	2	19
3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	35
1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	32
1	1	5	2	2	3	3	3	3	3	26
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	38
2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	30
1	5	5	4	3	4	4	4	5	5	40
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	44
4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	27
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	36
1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	4	4	3	4	4	4	4	4	5	37
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	42
2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	32

1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	42
2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	30
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	46
2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	23
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	42
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	34
1	1	5	3	4	4	4	3	3	3	31
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
2	4	5	4	3	3	3	3	4	4	35
2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	31
2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	2	1	4	5	4	1	4	4	5	33
1	4	2	4	5	5	4	4	5	4	38
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45

5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	45
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	29
4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	40
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	38
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	43
3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35

4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	35
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45
5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	44
4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	42
1	5	5	3	4	5	4	5	5	5	42
5	3	2	5	5	4	4	5	4	4	41
2	2	5	5	4	4	5	3	4	5	39
5	3	2	5	5	4	4	5	4	5	42
5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	45
5	2	2	5	5	4	4	5	5	4	41
2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	41
5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	41
3	5	2	3	4	4	5	4	5	5	40
3	2	5	4	3	4	5	5	4	5	40
2	2	5	4	4	5	4	4	5	4	39
2	2	5	5	4	4	3	3	4	5	37
2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	42

Lampiran 4 Deskripsi Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	47	29.9	29.9	29.9
	Perempuan	110	70.1	70.1	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 25 tahun	128	81.5	81.5	81.5
	26 - 35 tahun	10	6.4	6.4	87.9
	36 - 45 tahun	8	5.1	5.1	93.0
	46 - 60 tahun	11	7.0	7.0	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3/Sederajat	9	5.7	5.7	5.7
	S1/Sederajat	27	17.2	17.2	22.9
	SD	3	1.9	1.9	24.8
	SMA/SMK/MA	114	72.6	72.6	97.5
	SMP/MTS	4	2.5	2.5	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Asal Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Babadan	16	10.2	10.2	10.2
	Badegan	2	1.3	1.3	11.5
	Balong	4	2.5	2.5	14.0
	Bungkal	5	3.2	3.2	17.2
	Jambon	5	3.2	3.2	20.4
	Jenangan	11	7.0	7.0	27.4
	Jetis	31	19.7	19.7	47.1
	Kauman	7	4.5	4.5	51.6
	Mlarak	3	1.9	1.9	53.5
	Ngebel	8	5.1	5.1	58.6
	Ngrayun	3	1.9	1.9	60.5
	Ponorogo	13	8.3	8.3	68.8
	Pudak	3	1.9	1.9	70.7
	Pulung	3	1.9	1.9	72.6
	Sambit	12	7.6	7.6	80.3
	Sampung	3	1.9	1.9	82.2
	Sawoo	6	3.8	3.8	86.0
	Siman	7	4.5	4.5	90.4
	Slahung	3	1.9	1.9	92.4

Sooko	5	3.2	3.2	95.5
Sukorejo	7	4.5	4.5	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengunjungi Objek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo sebanyak dua kali?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	157	100.0	100.0	100.0

Lampiran 5 Analisis Deskriptif

Variabel Fasilitas (X1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1.1	157	4.0	1.0	5.0	600.0	3.822	.8282
X1.2	157	4.0	1.0	5.0	587.0	3.739	.8854
X1.3	157	4.0	1.0	5.0	576.0	3.669	.9156
X1.4	157	4.0	1.0	5.0	580.0	3.694	.9450
X1.5	157	4.0	1.0	5.0	587.0	3.739	.8781
X1.6	157	4.0	1.0	5.0	614.0	3.911	.8426
X1.7	157	4.0	1.0	5.0	631.0	4.019	.7883
X1.8	157	4.0	1.0	5.0	637.0	4.057	.8861
X1.9	157	4.0	1.0	5.0	595.0	3.790	.8476
Valid N (listwise)	157						

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	1.9	1.9	1.9
2.0	7	4.5	4.5	6.4
3.0	31	19.7	19.7	26.1
4.0	90	57.3	57.3	83.4
5.0	26	16.6	16.6	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	1.3	1.3	1.3

2.0	12	7.6	7.6	8.9
3.0	39	24.8	24.8	33.8
4.0	76	48.4	48.4	82.2
5.0	28	17.8	17.8	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	1.9	1.9	1.9
2.0	11	7.0	7.0	8.9
3.0	49	31.2	31.2	40.1
4.0	66	42.0	42.0	82.2
5.0	28	17.8	17.8	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	1.9	1.9	1.9
2.0	10	6.4	6.4	8.3
3.0	53	33.8	33.8	42.0
4.0	57	36.3	36.3	78.3
5.0	34	21.7	21.7	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	1.9	1.9	1.9
2.0	10	6.4	6.4	8.3
3.0	38	24.2	24.2	32.5
4.0	80	51.0	51.0	83.4
5.0	26	16.6	16.6	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	1.3	1.3	1.3
2.0	6	3.8	3.8	5.1

3.0	33	21.0	21.0	26.1
4.0	79	50.3	50.3	76.4
5.0	37	23.6	23.6	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	.6	.6	.6
2.0	7	4.5	4.5	5.1
3.0	20	12.7	12.7	17.8
4.0	89	56.7	56.7	74.5
5.0	40	25.5	25.5	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	1.9	1.9	1.9
2.0	4	2.5	2.5	4.5
3.0	27	17.2	17.2	21.7
4.0	70	44.6	44.6	66.2
5.0	53	33.8	33.8	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	1.3	1.3	1.3
2.0	5	3.2	3.2	4.5
3.0	49	31.2	31.2	35.7
4.0	69	43.9	43.9	79.6
5.0	32	20.4	20.4	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Variabel Aksesibilitas (X2)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2.1	157	4.0	1.0	5.0	601.0	3.828	.9620
X2.2	157	4.0	1.0	5.0	650.0	4.140	.8122

X2.3	157	4.0	1.0	5.0	648.0	4.127	.8064
X2.4	157	4.0	1.0	5.0	561.0	3.573	1.0813
X2.5	157	4.0	1.0	5.0	500.0	3.185	1.1026
X2.6	157	4.0	1.0	5.0	616.0	3.924	.9710
Valid N (listwise)	157						

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	1.9	1.9	1.9
	2.0	15	9.6	9.6	11.5
	3.0	25	15.9	15.9	27.4
	4.0	77	49.0	49.0	76.4
	5.0	37	23.6	23.6	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	1.3	1.3	1.3
	2.0	4	2.5	2.5	3.8
	3.0	18	11.5	11.5	15.3
	4.0	79	50.3	50.3	65.6
	5.0	54	34.4	34.4	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	.6	.6	.6
	2.0	6	3.8	3.8	4.5
	3.0	18	11.5	11.5	15.9
	4.0	79	50.3	50.3	66.2
	5.0	53	33.8	33.8	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	7	4.5	4.5	4.5

2.0	19	12.1	12.1	16.6
3.0	40	25.5	25.5	42.0
4.0	59	37.6	37.6	79.6
5.0	32	20.4	20.4	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	14	8.9	8.9	8.9
2.0	25	15.9	15.9	24.8
3.0	52	33.1	33.1	58.0
4.0	50	31.8	31.8	89.8
5.0	16	10.2	10.2	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	2.5	2.5	2.5
2.0	11	7.0	7.0	9.6
3.0	23	14.6	14.6	24.2
4.0	74	47.1	47.1	71.3
5.0	45	28.7	28.7	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Variabel Daya Tarik (X3)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X3.1	157	3.0	2.0	5.0	695.0	4.427	.6325
X3.2	157	3.0	2.0	5.0	709.0	4.516	.6056
X3.3	157	4.0	1.0	5.0	664.0	4.229	.6968
X3.4	157	3.0	2.0	5.0	617.0	3.930	.9276
X3.5	157	2.0	3.0	5.0	688.0	4.382	.5722
X3.6	157	3.0	2.0	5.0	700.0	4.459	.6149
X3.7	157	4.0	1.0	5.0	696.0	4.433	.6819
X3.8	157	3.0	2.0	5.0	658.0	4.191	.7173
X3.9	157	4.0	1.0	5.0	633.0	4.032	.7960

Valid N (listwise)	157					
-----------------------	-----	--	--	--	--	--

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	1	.6	.6	.6
	3.0	9	5.7	5.7	6.4
	4.0	69	43.9	43.9	50.3
	5.0	78	49.7	49.7	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	1	.6	.6	.6
	3.0	6	3.8	3.8	4.5
	4.0	61	38.9	38.9	43.3
	5.0	89	56.7	56.7	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	.6	.6	.6
	3.0	18	11.5	11.5	12.1
	4.0	81	51.6	51.6	63.7
	5.0	57	36.3	36.3	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	15	9.6	9.6	9.6
	3.0	28	17.8	17.8	27.4
	4.0	67	42.7	42.7	70.1
	5.0	47	29.9	29.9	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.0	7	4.5	4.5	4.5
4.0	83	52.9	52.9	57.3
5.0	67	42.7	42.7	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	1	.6	.6	.6
3.0	7	4.5	4.5	5.1
4.0	68	43.3	43.3	48.4
5.0	81	51.6	51.6	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	.6	.6	.6
2.0	1	.6	.6	1.3
3.0	8	5.1	5.1	6.4
4.0	66	42.0	42.0	48.4
5.0	81	51.6	51.6	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X3.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	4	2.5	2.5	2.5
3.0	16	10.2	10.2	12.7
4.0	83	52.9	52.9	65.6
5.0	54	34.4	34.4	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X3.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	1.9	1.9	1.9
2.0	2	1.3	1.3	3.2
3.0	23	14.6	14.6	17.8

4.0	88	56.1	56.1	73.9
5.0	41	26.1	26.1	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	157	4.0	1.0	5.0	481.0	3.064	1.2794
Y1.2	157	4.0	1.0	5.0	594.0	3.783	1.0879
Y1.3	157	4.0	1.0	5.0	612.0	3.898	1.0202
Y1.4	157	4.0	1.0	5.0	590.0	3.758	1.0278
Y1.5	157	4.0	1.0	5.0	615.0	3.917	.8083
Y1.6	157	3.0	2.0	5.0	636.0	4.051	.6774
Y1.7	157	4.0	1.0	5.0	627.0	3.994	.7803
Y1.8	157	3.0	2.0	5.0	651.0	4.146	.7145
Y1.9	157	3.0	2.0	5.0	664.0	4.229	.6392
Y1.10	157	3.0	2.0	5.0	666.0	4.242	.7286
Valid N (listwise)	157						

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	21	13.4	13.4	13.4
2.0	35	22.3	22.3	35.7
3.0	39	24.8	24.8	60.5
4.0	37	23.6	23.6	84.1
5.0	25	15.9	15.9	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	5	3.2	3.2	3.2
2.0	20	12.7	12.7	15.9
3.0	23	14.6	14.6	30.6
4.0	65	41.4	41.4	72.0
5.0	44	28.0	28.0	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	5	3.2	3.2	3.2
	2.0	14	8.9	8.9	12.1
	3.0	18	11.5	11.5	23.6
	4.0	75	47.8	47.8	71.3
	5.0	45	28.7	28.7	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	5	3.2	3.2	3.2
	2.0	14	8.9	8.9	12.1
	3.0	34	21.7	21.7	33.8
	4.0	65	41.4	41.4	75.2
	5.0	39	24.8	24.8	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	.6	.6	.6
	2.0	6	3.8	3.8	4.5
	3.0	34	21.7	21.7	26.1
	4.0	80	51.0	51.0	77.1
	5.0	36	22.9	22.9	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	2	1.3	1.3	1.3
	3.0	26	16.6	16.6	17.8
	4.0	91	58.0	58.0	75.8
	5.0	38	24.2	24.2	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	1.3	1.3	1.3
2.0	2	1.3	1.3	2.5
3.0	30	19.1	19.1	21.7
4.0	84	53.5	53.5	75.2
5.0	39	24.8	24.8	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Y1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	4	2.5	2.5	2.5
3.0	18	11.5	11.5	14.0
4.0	86	54.8	54.8	68.8
5.0	49	31.2	31.2	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Y1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	1	.6	.6	.6
3.0	15	9.6	9.6	10.2
4.0	88	56.1	56.1	66.2
5.0	53	33.8	33.8	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Y1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	5	3.2	3.2	3.2
3.0	12	7.6	7.6	10.8
4.0	80	51.0	51.0	61.8
5.0	60	38.2	38.2	100.0
Total	157	100.0	100.0	

X1.8	Pearson Correlation	.398**	.322**	.332**	.427**	.341**	.462**	.476**	1	.537**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.9	Pearson Correlation	.421**	.413**	.405**	.407**	.417**	.431**	.505**	.537**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Total X1	Pearson Correlation	.802**	.798**	.768**	.796**	.787**	.789**	.719**	.634**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.417**	.425**	.416**	.508**	.501**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157
X2.2	Pearson Correlation	.417**	1	.716**	.273**	.279**	.339**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157
X2.3	Pearson Correlation	.425**	.716**	1	.254**	.420**	.455**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157
X2.4	Pearson Correlation	.416**	.273**	.254**	1	.454**	.335**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001		.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157
X2.5	Pearson Correlation	.508**	.279**	.420**	.454**	1	.504**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000

Y1.3	Pearson Correlation	.251**	.494**	1	.331**	.215**	.360**	.410**	.293**	.164*	.335**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.007	.000	.000	.000	.040	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.4	Pearson Correlation	.582**	.291**	.331**	1	.593**	.515**	.494**	.581**	.319**	.481**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.5	Pearson Correlation	.476**	.300**	.215**	.593**	1	.616**	.568**	.576**	.446**	.535**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.6	Pearson Correlation	.359**	.424**	.360**	.515**	.616**	1	.668**	.567**	.432**	.585**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.7	Pearson Correlation	.411**	.391**	.410**	.494**	.568**	.668**	1	.565**	.556**	.555**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.8	Pearson Correlation	.453**	.354**	.293**	.581**	.576**	.567**	.565**	1	.487**	.596**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.9	Pearson Correlation	.280**	.265**	.164*	.319**	.446**	.432**	.556**	.487**	1	.499**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.040	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Y1.10	Pearson Correlation	.252**	.293**	.335**	.481**	.535**	.585**	.555**	.596**	.499**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Total Y1	Pearson Correlation	.686**	.631**	.578**	.758**	.744**	.760**	.778**	.759**	.589**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reliabilitas

Fasilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	9

Aksesibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	6

Daya Tarik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	9

Keputusan Berkunjung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96836442
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.052
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.296	2.180		.136	.892		
	Total X1	.549	.057	.551	9.679	.000	.508	1.967
	Total X2	.254	.083	.181	3.058	.003	.473	2.114
	Total X3	.371	.068	.271	5.490	.000	.677	1.478

a. Dependent Variable: Total Y1

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.706	1.354		1.999	.047		
	Total X1	-.044	.035	-.139	-1.235	.219	.508	1.967
	Total X2	-.020	.052	-.046	-.396	.693	.473	2.114
	Total X3	.041	.042	.094	.969	.334	.677	1.478

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 9 Hasil Uji Ketetapan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.743	2.997

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

b. Dependent Variable: Total Y1

Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4071.786	3	1357.262	151.076	.000 ^b
	Residual	1374.545	153	8.984		
	Total	5446.331	156			

a. Dependent Variable: Total Y1

b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.296	2.180		.136	.892
	Total X1	.549	.057	.551	9.679	.000
	Total X2	.254	.083	.181	3.058	.003
	Total X3	.371	.068	.271	5.490	.000

a. Dependent Variable: Total Y1

Lampiran 11 Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.296	2.180		.136	.892
	Total X1	.549	.057	.551	9.679	.000
	Total X2	.254	.083	.181	3.058	.003
	Total X3	.371	.068	.271	5.490	.000

a. Dependent Variable: Total Y1

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-4819/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/12/2023 Sukoharjo, 08 Desember 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 Kepala Bakesbangpol Kabupaten Ponorogo
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **HANA REGITA CAHYANTI**
 NIM : 205211001
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : **PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAN DAYA TARIK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA TELAGA NGBEL PONOROGO (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo)**
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Aloun-aloun Utara Nomor 6, Ponorogo, Jawa Timur 63413,
Telepon 0352-483852,
Laman bakesbangpol.ponorogo.go.id, Pos-el bakesbangpol@ponorogo.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 682 / 405.27 / 2023

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 08 Desember 2023, Nomor : B-4819/Un.20/F.IV.I/PP.00.9/12/2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **HANA REGITA CAHYANTI**
Mhs Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Alamat : Dukuh Kutu RT. 01 RW. 01 Desa Kutu Kulon Kec. Jetis Kab. Ponorogo

Thema / Acara Survey / Research / PKL/ Pengumpulan data/Magang : **Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung ke Obyek Wisata Telaga Ngebel Ponorogo (Studi Pada Masyarakat Ponorogo)**

Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data : Disbudparpora Kab. Ponorogo

Tujuan Penelitian : Skripsi

Tanggal dan atau Lamanya Penelitian : 1 (Satu) Bulan Mulai Tanggal Rekomendasi dikeluarkan.

Bidang Penelitian : Manajemen Pemasaran

Status Penelitian : Baru

Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : **Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E.,M.Ag**
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Anggota Peneliti : -

Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 19 Desember 2023

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PONOROGO
Kabid. Idwasbang & Ketahanan Eksosbud, Agama


BAMBANG HERMAWAN, S.E.
 Pembina
 NIP. 19760305 200212 1 005

Tembusan Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Surakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jalan Pramuka No. 19a Telepon (0352) 486012
Faksimile (0352) 486012 Kode Pos (63411),

Website: disbudparpora.ponorogo.go.id, Email: disbudparporaponorogo1@gmail.com

PONOROGO

Ponorogo, 3 Januari 2024

Nomor : 556/Oz /405.08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pemberian Ijin Kegiatan

Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta
di
Surakarta

Menunjuk surat saudara tanggal 19 Desember 2023 perihal Izin Kegiatan Penelitian di Kawasan Wisata Telaga Ngebel, maka pada prinsipnya kami tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan dimaksud. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

4. Melaporkan/memberitahukan Camat Ngebel.
5. Bekerjasama baik dengan pelaku jasa usaha pariwisata di Telaga Ngebel.
6. Memberikan hasil kegiatan penelitian kepada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo sebagai dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kebijakan pembangunan di Kabupaten Ponorogo.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

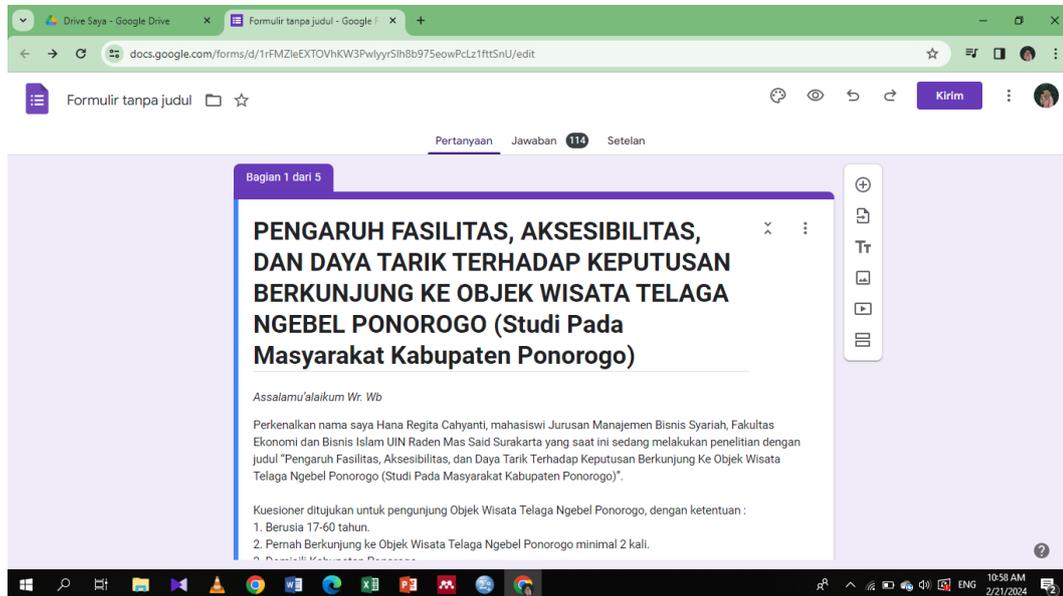
**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA,
PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN PONOROGO**

JUDHA SLAMET SARWO EDI, S.Sos,M.Si

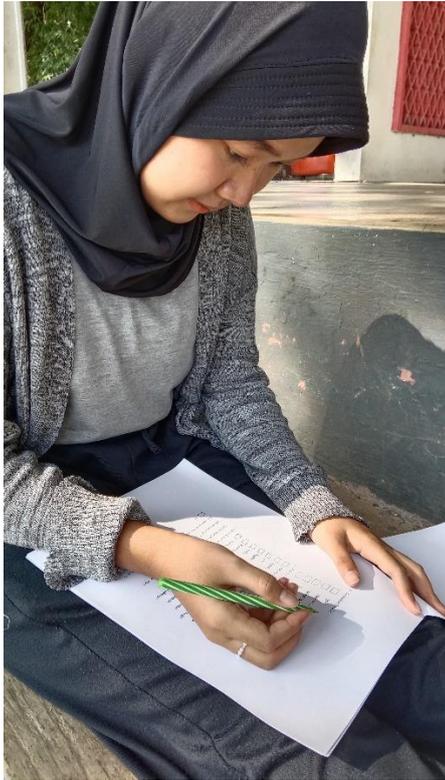
Pembina Tk. I

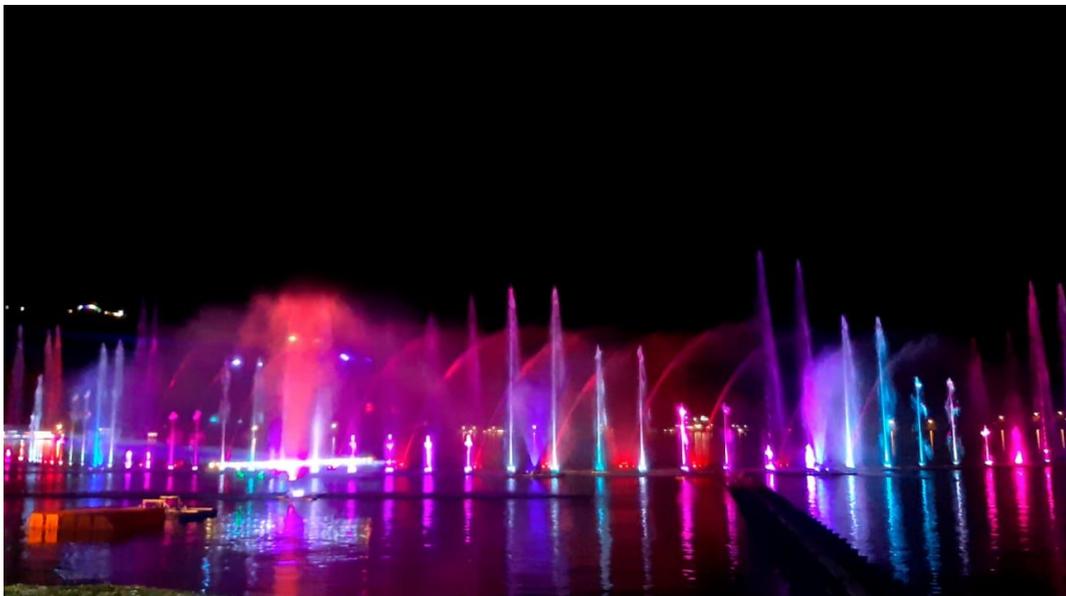
NIP. 19690919 199402 1 002

Lampiran 13 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner









Lampiran 14 Hasil Turnitin

Muna_Ikka MBS			
ORIGINALITY REPORT			
19%	19%	9%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5%	
2	eprints.umpo.ac.id Internet Source	4%	
3	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	1%	
4	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%	
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%	
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%	
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%	
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%	
13	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1%	
14	Submitted to stipram Student Paper	<1%	
15	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	<1%	
16	core.ac.uk Internet Source	<1%	

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Hana Regita Cahyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 7 Agustus 2002
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kutu, Rt/01, Rw/01, Kutu Kulon, Jetis,
Ponorogo, Jawa Timur
E-mail : hanaregita93@gmail.com

B. Pendidikan

2008 – 2014 : SDIT AL-Mawaddah
2014 – 2017 : SMP N 1 Sambit
2017 – 2020 : MAN 2 Ponorogo
2020 – Sekarang : UIN Raden Mas Said Surakarta